



**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI
PETANI PADI DI DESA MAYANG KECAMATAN MAYANG
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

Desy ciptasari

120810101201

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
JURUSAN ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2018



**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI
PETANI PADI DI DESA MAYANG KECAMATAN MAYANG
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ekonomi Pembangunan (S1)

dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Desy ciptasari

120810101201

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
JURUSAN ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2018

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan puji syukur yang tak terhingga pada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, bapak M.Hosen dan mama Endang sri wahyuni, yang selalu mendo'akan yang terbaik, menjadi penyemangat, memberikan kasih sayang dan pengorbanan yang tak terhingga selama penulis menempuh pendidikan di perguruan tinggi.
2. Kakakku tercinta Selly rosalina , yudha kustyawan dan, serta adikku tersayang Alby maulana dan Sahrul famas roby yang telah memberikan support dan do'anya serta semangat selama ini.
3. Mas fendik calon tunanganku,terimakasih atas doa dan dukungannya selama ini.
4. Gurur-guru sejak Taman Kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi terhormat, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran.
5. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

MOTTO

Ilmu itu lebih baik dari harta. Ilmu menjaga engkau dan engkau menjaga harta.

*Ilmu itu penghukum (hakim) dan harta terhukum. Harta itu kurang apabila
dibelanjakan tapi ilmu bertambah bila dibelanjakan.*

(Ali bin Abi Thalib)

Ilmu itu bukan dihafal tetapi yang memberi manfaat.

(Imam Syafi'i)

*Jangan menyia-nyiakan hidupmu untuk menunggu datangnya sayap. Yakinlah
bahwa kalau kau mampu untuk terbang sendiri.*

(Audrey Gene)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desy ciptasari

NIM : 120810101201

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi
Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan produksi padi di desa mayang kecamatan mayang kabupaten jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 02 juli 2018

Yang menyatakan

Desy ciptasari

NIM. 120810101201

SKRIPSI

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI
PETANI PADI DI DESA MAYANG KECAMATA MAYANG
KABUPATEN JEMBER**

Oleh

DESY CIPTASARI

NIM 120810101201

Pembimbing:

Dosen Pembimbing I : Prof. Dr. Moh Saleh, M.Sc

Dosen Pembimbing II : Dr. Endah Kurnia Lestari, SE, ME

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Faktor faktor yang mempengaruhi produksi padi di
desa mayang kecamatan mayang kabupaten jember

Nama Mahasiswa : Desy ciptasari

NIM : 120810101201

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia

Tanggal Persetujuan :

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof.Dr.Moh Saleh,M.Sc
NIP. 195608311984031002

Dr.Endah Kurnia Lestari,SE.ME
NIP. 197804142001122003

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Dr. Sebastiana Viphindrartin, M.Kes
NIP. 19641108 198902 2 001

PENGESAHAN

Judul Skripsi

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
PRODUKSI PADI DI DESA MAYANG KECAMATAN MAYANG
KABUPATEN JEMBER**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh ;

Nama : Desy Ciptasari

NIM : 120810101201

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Telah dipertahankan didepan panitia penguji pada tanggal:

12 Oktober 2018

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Tim Penguji

1. Ketua : Dr. I Wayan Subagiarta, M.Si. (.....)
NIP. 196004121987021001
2. Sekretaris : Dr. Teguh Hadi Priyono, S.E., M.Si. (.....)
NIP. 197002061994031002
3. Anggota : Dr. Siswoyo Hari Santosa, S.E., M.Si. (.....)
NIP.198103302005011003

FOTO

**4 x 6
cm**

Mengetahui/ Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Dekan,

Dr. Muhammad Miqdad, SE., MM., Ak.
NIP. 197107271995121001

*FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PRODUKSI
PADI DI DESA MAYANG KECAMATAN MAYANG KABUPATEN
JEMBER*

Desy ciptasari

*Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Deskriptif kuantitatif adalah sebuah metode yang digunakan dalam penelitian untuk menjelaskan fakta fakta yang terjadi dilapangan secara sistematis dan terukur serta dapat dijabarkan kedalam bentuk angka untuk mempermudah peneliti dalam mengolah data yang dihasilkan. Sehingga data yang disajikan menjadi lebih akurat, faktual dan dapat mewakili realitas dilapangan.

Sedangkan deskriptif kualitatif ialah penelitian yang dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung ke lapangan secara alamiah dan ikut berbaur dengan masyarakat yang menjadi objek penelitian untuk dapat memperoleh data yang diinginkan. Karena dalam penelitian yang sifatnya kualitatif, segala hal yang bersumber dari objek penelitian adalah data, tergantung bagaimana peneliti mengolah dan mendekripsikan data tersebut sesuai dengan kaidah akademisi.. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Uji hipotesis menggunakan pengujian parsial (uji t), simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R^2). Uji asumsi klasik menggunakan uji multikolinearitas, heteroskedastisitas dan normalitas. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa luas lahan berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan produksi padi berpengaruh signifikan. modal juga berpengaruh positif terhadap pendapatan produksi padi berpengaruh signifikan, tenaga kerja juga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan produksi padi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan produksi padi di desa mayang kecamatan mayang kabupaten Jember. Secara simultan hasil analisis data menunjukkan variabel LUAS LAHAN, MODAL DAN TENAGA KERJA secara bersama-sama berpengaruh signifikan

terhadap pendapatan produksi padi di desa mayang kecamatan mayang kabupaten jember.

Kata Kunci: LUAS LAHAN,MODAL,TENAGA KERJA.



FACTORS THAT AFFECTING RICE PRODUCTION REVENUE IN
MAYANG VILLAGE DISTRICT MAYANG CITY OF JEMBER

Desy ciptasari

Department of Economics and Development Studies, Faculty of Economics and
Business

University of Jember

ABSTRACT

This research is done by using descriptive analysis method quantitative and qualitative. Descriptive quantitative is a method used in research to explain facts that occur in the field in a systematic and measurable and can be translated into the form of numbers to facilitate researchers in processing the resulting data. So the data presented becomes more accurate, factual and can represent the reality of the field.

While descriptive qualitative research is done by way of researchers plunge directly into the field naturally and come mixed with the community who became the object of research to be able to obtain the desired data. Because in research that is qualitative, everything that comes from the object of research is data, depending on how the researcher process and decrypt the data in accordance with the rules of academia .. The method of data analysis used in this study is descriptive quantitative analysis. Hypothesis test using partial test (t test), simultaneous (F test), and coefficient of determination (R²). Classic assumption test using multicollinearity test, heteroscedasticity and normality. From the data analysis shows that the area of land has a positive effect on the increase in income of rice production has a significant effect. Modal also have a positive effect on rice production income has a significant effect, the labor also significantly influence the rice production income significantly affect the income of paddy production in mayang village mayang district Jember. Simultaneously the results of data analysis showed the variables LAND AREA ,CAPITAL AND LABOR Together significantly influence the income of paddy production in mayang village mayang district jember district.

Keywords: LAND AREA, CAPITAL, LABOR.

RINGKASAN

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI PADI DI DESA MAYANG KECAMATAN MAYANG KABUPATEN JEMBER. Desy ciptasari, 120810101201; 2018: halaman; Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember.

Indonesia merupakan Negara agraris dimana pertanian memegang peranan penting pada perekonomian nasional. Untuk mengimbangi semakin pesatnya laju pertumbuhan penduduk Indonesia. Maka usaha pertanian yang maju perlu digerakkan di seluruh kawasan pertanian Indonesia. Dalam upaya membangun pertanian Indonesia agar kualitas dan kuantitas produk pertanian dapat ditingkatkan maka diperlukan peran pemerintah dalam hal kebijakan pertanian guna pencapaian pemerataan swasembada pangan. Pembangunan sektor pertanian merupakan sektor yang diutamakan terkait dengan kesejahteraan petani.

Sektor pertanian dalam proses produksinya memerlukan berbagai jenis masukan (input), seperti pupuk, pestisida, tenaga kerja, modal, lahan, irigasi dan lain sebagainya. Masukan tersebut menghasilkan keluaran seperti padi, jagung, susu, daging, kelapa, dan lain sebagainya yang merupakan masukan bagi sektor lain seperti sektor industri.

Proses industri bisa berjalan bila persyaratan faktor produksi yang dibutuhkan sudah terpenuhi. Faktor produksi terdiri dari empat komponen, yaitu tanah, modal, tenaga kerja, dan *skill* atau manajemen (pengelolaan). Dalam beberapa literatur, sebagai para ahli mencantumkan hanya tiga faktor produksi, yaitu tanah, modal dan tenaga kerja. Masing-masing faktor mempunyai fungsi yang berbeda dan saling terkait satu sama lain. Diantara salah satu faktor tidak tersedia maka proses produksi atau usaha tani tidak akan berjalan, terutama ketiga faktor seperti tanah, modal dan tenaga kerja (Daniel, 2004:50).

Peningkatan produksi pertanian di Indonesia khususnya tanaman pangan adalah upaya pemerintah untuk membangun pertanian yang unggul dan tangguh. Dengan mengamati tingkat pertumbuhan yang tercapai dari tahun ke tahun dapatlah dinilai perestasi dan kesuksesan negara tersebut dalam mengendalikan

kegiatan ekonomi dalam jangka pendek dan usaha dalam mengembangkan perekonomiannya dalam jangka panjang (Sadono, 2004:49). Sebagai salah satu Kabupaten di Indonesia, yaitu Kabupaten Jember masih mempunyai wilayah pembangunan pertanian sebagai sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan meningkatkan produksi pertanian dan kesejahteraan masyarakat di kabupaten jember khususnya di desa mayang kecamatan mayang kabupaten jember.



SUMMARY

FACTORS THAT AFFECTING RICE PRODUCTION REVENUE IN MAYANG VILLAGE DISTRICT MAYANG CITY OF JEMBER. Desy ciptasari, 120810101201; 2018: 72 pages; Department of Economics and Development Studies, Faculty of Economics and Business, University of Jember.

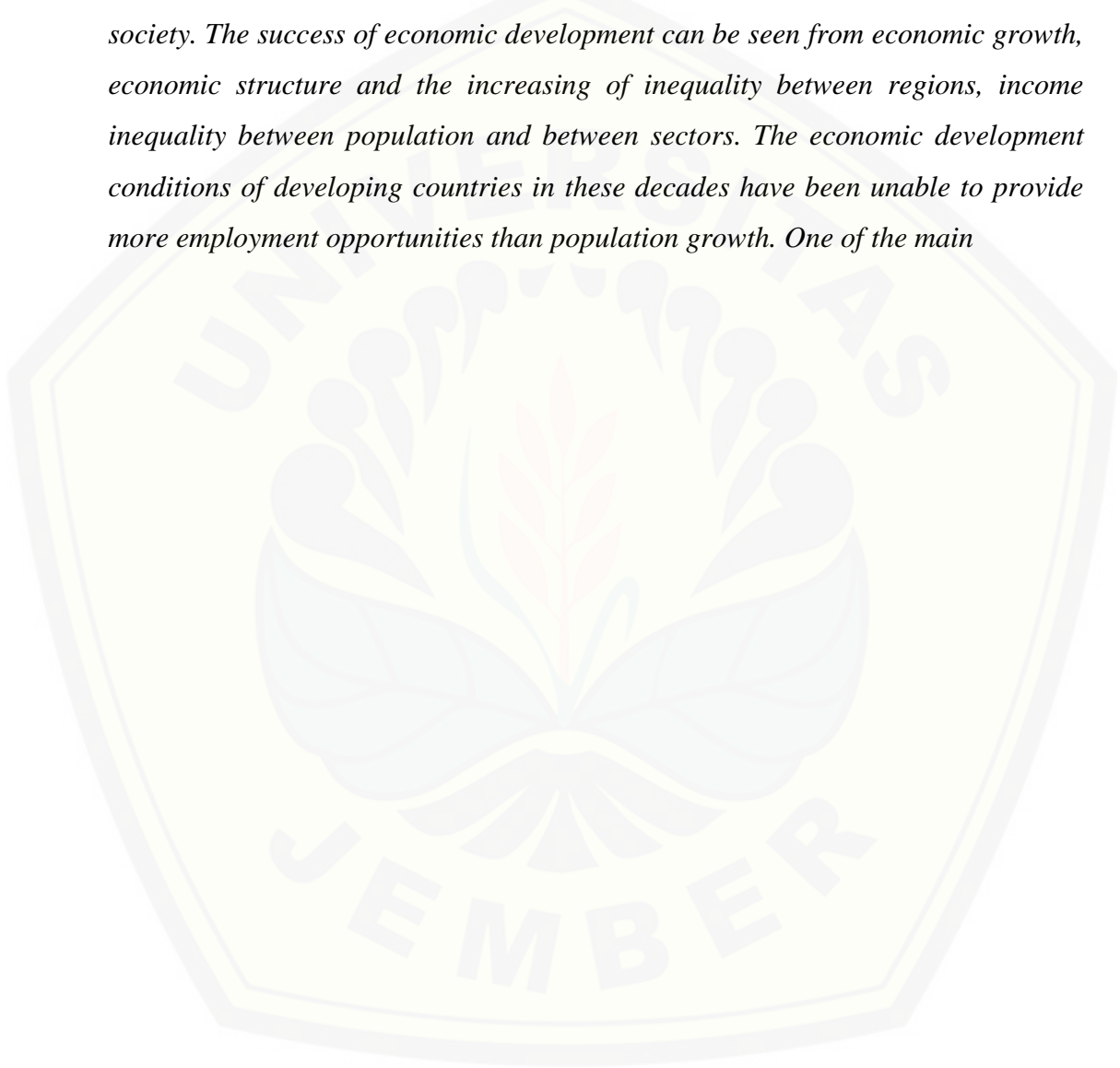
Indonesia is an agrarian country where agriculture plays an important role in the national economy. To compensate for the rapid growth rate of Indonesia's population. Then advanced agricultural business needs to be mobilized throughout the agricultural areas of Indonesia. In an effort to build Indonesian agriculture in order to improve the quality and quantity of agricultural products, the government's role in agricultural policy is needed in order to achieve equality of food self-sufficiency. Development of agriculture sector is a priority sector related to farmer welfare.

The agricultural sector in the production process requires various types of inputs, such as fertilizers, pesticides, labor, capital, land, irrigation and so forth. These inputs produce outputs such as rice, corn, milk, meat, coconut, etc. which are inputs to other sectors such as industrial sector.

The industrial process can run when the required production factor requirements are met. Production factor consists of four components, namely land, capital, labor, and skill or management (manage). In some literatures, as the experts listed only three factors of production, namely land, capital and labor. Each of these factors has different functions and they are related to each other. Among the factors are not available, the production process or farming will not work, especially the three factors such as land, capital and labor (Daniel, 2004: 50).

Increasing agricultural production in Indonesia, especially for food crops, is the government's effort to build a superior and strong agriculture. By observing the growth rate achieved from year to year it can be assessed the country's performance and success in controlling economic activity in the short term and effort in developing its economy in the long term (Sadono, 2004: 49). As one of the regencies in Indonesia, Jember Regency still has agricultural development area as a resource that can be used for increasing agricultural production and prosperity of society in jember district especially in mayang village, mayang district of jember district.

Economic development is essentially a process of continuous improvement of a society or social system as a whole leading to a better life, where the process of development aims to improve the welfare of the people and human dignity and the human dignity that includes the increase of basic needs goods, improvements in standards life and the expansion of economic and social choices for the whole society. The success of economic development can be seen from economic growth, economic structure and the increasing of inequality between regions, income inequality between population and between sectors. The economic development conditions of developing countries in these decades have been unable to provide more employment opportunities than population growth. One of the main



PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI PADI DI DESA MAYANG KECAMATAN MAYANG KABUPATEN JEMBER”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih terdapat beberapa kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr.Moh Saleh,M.Sc. selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan dan pengarahan yang bermanfaat pada penyusunan skripsi ini;
2. Ibu Endah Kurnia Lestari,SE,ME. selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis untuk menyusun tugas akhir dengan kesabaran dan ketulusan;
3. Ibu Dr. Sebastiana Viphindrartin, M.Kes. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
4. Bapak Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak.CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
5. Ibu Dr. Sebastiana Viphindrartin, M.Kes selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama menjadi mahasiswa;
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember, khususnya Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan yang telah

memberikan bimbingan dan ilmu kepada penulis sampai akhir penyelesaian skripsi ini;

7. Orang tua tercinta, Ayahanda M.husen dan Ibunda Endang sri wahyuni yang telah memberikan kasih sayang, do'a, dukungan, semangat, nasehat dan kerja keras yang tidak pernah putus untuk penulis;
8. Kakakku tercinta Selly, Yudha serta adikku tersayang alby maulana dan sahrul famas, yang tiada henti memberikan do'a, dorongan dan semangat;
9. Teman-teman konsentrasi Sumber Daya Manusia 2012 khususnya dan teman-teman IESP 2012 yang telah memberikan segala bantuan, dukungan, semangat dan motivasi kepada penulis;
10. Teman-teman KKN Desa Garahan yang selalu memberikan semangat dan motivasi;
11. Bapak ibu dan seluruh staff Kantor Kepala Desa Kabupaten Jember yang telah memberikan data dan ijin penelitian kepada penulis;

Jember, 02 juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING SKRIPSI	vi
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
RINGKASAN	x
SUMMARY	xi
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Usaha Tani.....	6
2.2 Faktor Produksi Usaha Tani	7
2.2.1 Faktor Produksi Tanah / Lahan	7
2.1.2 Faktor Produksi Modal.....	9
2.1.3 Faktor Produksi Tenaga Kerja.....	11
2.1.4 Hasil Produksi	12
2.3 Hubungan Pertanian Dan Pembangunan	14
2.4 Tinjauan Penelitian Terdahulu	15
2.5 Kerangka Konseptual	19
2.6 Hipotesis	20
BAB 3. METODE PENELITIAN	21
3.1 Rancangan Penelitian	21
3.1.1 Penentuan Daerah.....	21
3.1.2 Jenis Penelitian	21
3.2 Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling	21
3.3 Jenis Dan Sumber Data	23

3.3.1 Data Primer	23
3.3.2 Data Sekunder	23
3.4 Teknik Pengumpulan Data	23
3.4.1 Kuesioner	23
3.4.2 Wawancara	23
3.5 Metode Analisis Data	24
3.5.1 Uji Asumsi Klasik	24
3.5.1.1 Uji Normalitas Data	24
3.5.1.2 Uji Normalitas Model	24
3.5.1.3 Uji Multikolinearitas	25
3.5.1.4 Uji Heterokedastisitas	25
3.5.2 Analisis Deskriptif Statistik	26
3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda	26
3.5.4 Uji Hipotesis	27
3.5.4.1 Uji t	27
3.5.4.2 Uji F	28
3.5.4.3 Uji R^2	28
3.6 Definisi Operasional Variabel	29
BAB 4. Hasil Dan Pembahasan	30
4.1 Hasil Penelitian	30
4.1.1 Gambaran Umum Desa Mayang Kecamatan Mayang	30
4.1.2 Karakteristik Responden	35
4.1.3 Analisis Data	39
4.1.3.1 Uji Asumsi Klasik	39
4.1.3.2 Analisis Deskriptif Statistik	43
4.1.3.3 Analisis Regresi Linear Berganda	44
4.1.3.4 Uji Hipotesis	45
4.1.3.4.1 Uji t	45
4.1.3.4.2 Uji F	46
4.1.3.4.3 Koefisien Determinasi	47
4.2 Pembahasan	47
4.2.1 Pengaruh Luas Lahan Terhadap Produksi Padi	47
4.2.2 Pengaruh Modal Terhadap Produksi Padi	48
4.2.3 Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Produksi padi	51
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	57

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara agraris dimana pertanian memegang peranan penting pada perekonomian nasional. Untuk mengimbangi semakin pesatnya laju pertumbuhan penduduk Indonesia. Maka usaha pertanian yang maju perlu digerakkan di seluruh kawasan pertanian Indonesia. Dalam upaya membangun pertanian Indonesia agar kualitas dan kuantitas produk pertanian dapat ditingkatkan maka diperlukan peran pemerintah dalam hal kebijakan pertanian guna pencapaian pemerataan swasembada pangan. Pembangunan sektor pertanian merupakan sektor yang diutamakan terkait dengan kesejahteraan petani.

Sektor pertanian dalam proses produksinya memerlukan berbagai jenis masukan (input), seperti pupuk, pestisida, tenaga kerja, modal, lahan, irigasi dan lain sebagainya. Masukan tersebut menghasilkan keluaran seperti padi, jagung, susu, daging, kelapa, dan lain sebagainya yang merupakan masukan bagi sektor lain seperti sektor industri.

Proses industri bisa berjalan bila persyaratan faktor produksi yang dibutuhkan sudah terpenuhi. Faktor produksi terdiri dari empat komponen, yaitu tanah, modal, tenaga kerja, dan *skill* atau manajemen (pengelolaan). Dalam beberapa literatur, sebagai para ahli mencantumkan hanya tiga faktor produksi, yaitu tanah, modal dan tenaga kerja. Masing-masing faktor mempunyai fungsi yang berbeda dan saling terkait satu sama lain. Diantara salah satu faktor tidak tersedia maka proses produksi atau usaha tani tidak akan berjalan, terutama ketiga faktor seperti tanah, modal dan tenaga kerja (Daniel, 2004:50).

Peningkatan produksi pertanian di Indonesia khususnya tanaman pangan adalah upaya pemerintah untuk membangun pertanian yang unggul dan tangguh. Dengan mengamati tingkat pertumbuhan yang tercapai dari tahun ke tahun dapatlah dinilai perestasi dan kesuksesan negara tersebut dalam mengendalikan kegiatan ekonomi dalam jangka pendek dan usaha dalam mengembangkan perekonomiannya dalam jangka panjang (Sadono, 2004:49).

Permintaan dalam bahan pangan beras semakin meningkat dengan adanya populasi masyarakat yang terus bertambah. Sedangkan produksi beras yang tidak mampu menyeimbangkan permintaan masyarakat yang semakin banyak.. selanjutnya hal ini berpengaruh pada pendapatan petani, besar kecilnya pendapatan ekonomi rumah tangga diikuti oleh luas sempitnya sawah yang dikuasai (Triyono, 1993:30). Menurut Soekartawi (1993:15), luas lahan pertanian akan mempengaruhi skala usaha dan skala usaha ini pada akhirnya akan mempengaruhi efisiensi atau tidaknya usaha pertanian.

Pengembangan disektor pertanian bertujuan agar dapat berkelanjutan dimasa selanjutnya dan keinginan tercapainya perkembangan sumber daya manusia yang pesat. Pembangunan sumber daya manusia disektor agraris merupakan kunci keberhasilan pembangunan dalam jangka panjang, walaupun dipihak lain banyak keterampilan pengolahan dalam produksi disektor pertaniyang belum dikuasai oleh petani (Rahmad, 1993:6).

Faktor produksi tanah terdiri dari beberapa faktor alam lainnya seperti air, udara, temperatur, sinar matahari, dan lainnya. Keberadaan faktor produksi tanah, tidak hanya dilihat dari segi luas lahan (tanah sawah, tegalan, dan sebagainya), topografi (tanah dataran tinggi, rendah dan dataran pantai), pemilikan tanah dan nilai tanah. Selain faktor produksi tanah, subsektor pertanian juga dapat dipengaruhi oleh faktor produksi modal. Makin tinggi modal per unit usaha digunakan maka usaha tersebut dinamakan makin padat modal atau makin insentif. Apabila makin insentif suatu usaha maka makin tinggi keuntungannya itu masih dipengaruhi oleh faktor harga output atau input. Sama seperti tanah dan modal tenaga kerjapun mempunyai peran yang penting dalam produksi pertanian. Dalam ilmu ekonomi yang dimaksud tenaga kerja adalah suatu alat kekuatan fisik dan otak manusia, yang tidak dapat dipisahkan dari manusia dan ditunjukkan dalam usaha produksi.

Sebagai salah satu Kabupaten di Indonesia, yaitu Kabupaten Jember masih mempunyai wilayah pembangunan pertanian sebagai sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan meningkatkan produksi pertanian dan kesejahteraan masyarakat. Pemanfaatan potensi ini dapat dilaksanakan dengan optimal melalui

ketertiban masyarakat terutama petani. Kebijakan pemerintah dalam meningkatkan produksi pertanian didukung dengan panca usaha tani:

1. Penggunaan Bibit Unggul
2. Pemupukan
3. Pemberantasan Hama dan Penyakit
4. Pengairan
5. Perbaikan Sumber dan Prasarana Bercocok Tanam

Dalam Undang-undang No. 24/1992 tentang penataan ruang menyebutkan bahwa kawasan desa adalah kawasan fungsional dengan ini kegiatan utama desa adalah sektor pertanian. Oleh sebab itu strategi pembangunan harus mampu menjawab tantangan pembangunan pedesaan.

Pembangunan usaha pertanian di Desa Mayang Kecamatan Mayang Kabupaten Jember dilaksanakan setiap desa. Salah satunya pemanfaatan lahan pertanian di Desa Mayang Kecamatan Mayang Kabupaten Jember yang dikembangkan demi kesejahteraan petani dan untuk mencukupi kebutuhan masyarakat agar tetap terus berjalan sesuai dengan tujuan pembangunan.

Komoditas tanaman padi ini pula yang jadi tumpuan hidup masyarakat petani yang ada di Desa Mayang Kecamatan Mayang Kabupaten Jember. Luas area pertanian di Desa Mayang yaitu 1.308 Ha, sedangkan luas pemukiman 20.414 Ha, dan jumlah desa mayang terdapat tiga dusun yaitu : Dusun Krajan 112 petani/jiwa, Dusun Klayu terdapat 504 petani/jiwa, Dusun Tegalgusi terdapat 370 petni/jiwa. ini menunjukkan bahwa sebagian besar wilayah di Desa Mayang merupakan area pertanian (Profil Desa Mayang, 2016).

Peningkatan produksi pertanian diharapkan mampu untuk meningkatkan pendapatan bagi petani, namun produksi masing-masing petani berbeda-beda karena ada beberapa hal yang mempengaruhi diantaranya adalah luas lahan, modal, dan tenaga kerja yang digunakan. Penurunan hasil produksi pertanian bisa dikarenakan tingkat penggunaan faktor produksi (input) yang belum optimal oleh para petani. Ketidak optimalan penggunaan luas lahan, modal dan tenaga kerja juga dapat mempengaruhi hasil produksi padi petani di Desa Mayang Kecamatan

Mayang Kabupaten Jember. Berdasarkan fakta diatas, maka peneliti ini mengambil judul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Desa Mayang Kecamatan Mayang Kabupaten Jember”**.

1.2 Permasalahn

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah faktor luas lahan berpengaruh terhadap produksi padi di Desa Mayang Kecamatan Mayang Kabupaten Jember?
2. Apakah faktor modal berpengaruh terhadap produksi padi di desa Mayang Kecamatan Mayang Kabupaten Jember?
3. Seberapa besar tenaga kerja mempengaruhi produksi Padi di Desa Mayang Kecamatan Mayang Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh faktor luas lahan berpengaruh terhadap Produksi Padi di Desa Mayang Kecamatan Mayang Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor modal berpengaruh terhadap Produksi Padi di Desa Mayang Kecamatan Mayang Kabupaten Jember.
3. Untuk mengetahui faktor manakah yang berpengaruh paling dominan terhadap Produksi Padi di Desa Mayang Kecamatan Mayang Kabupaten Jember.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Universitas Jember

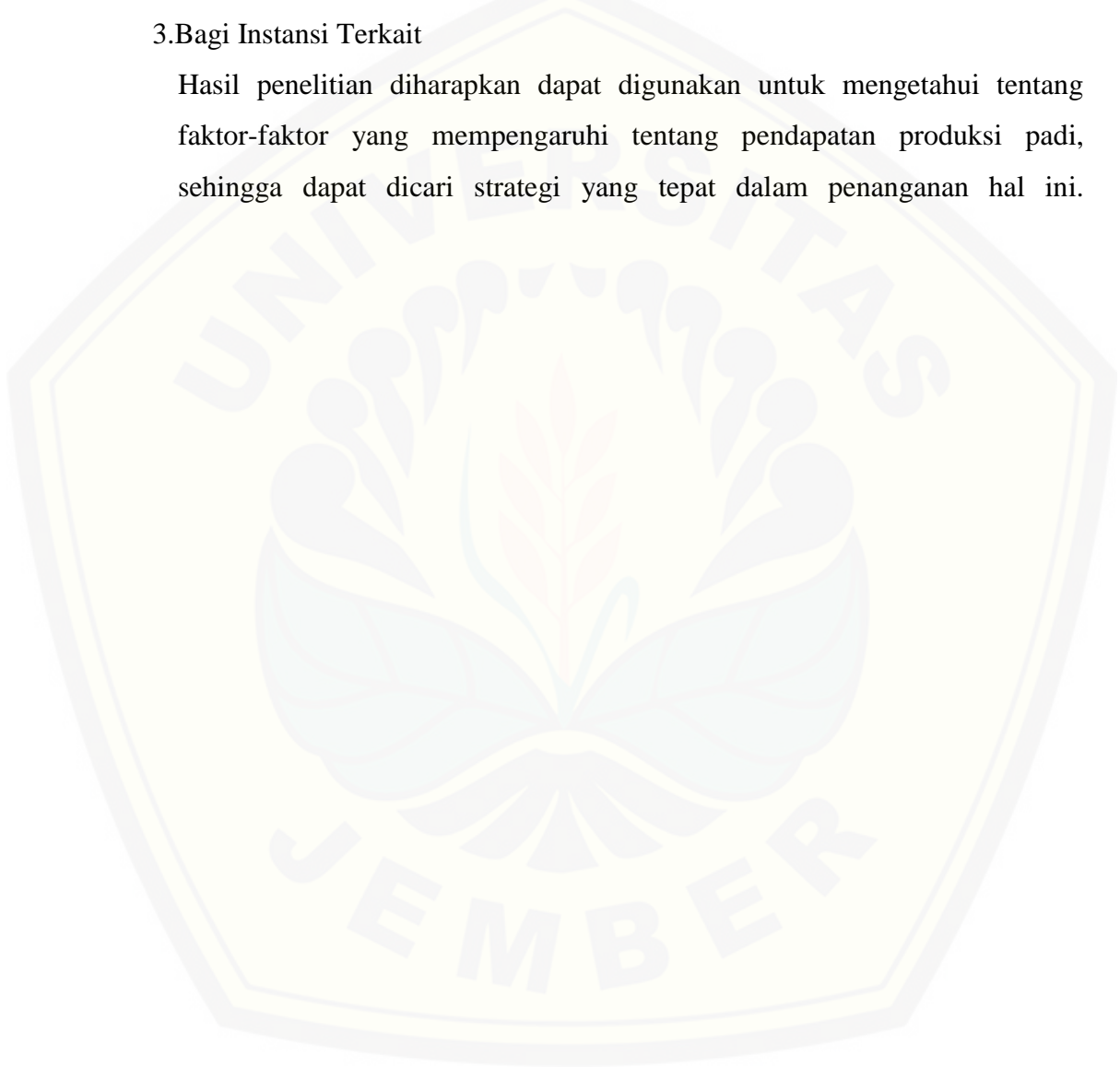
Hasil penelitian dapat di gunakan sebagai salah satu informasi dan tambahan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tentang pendapatan produksi tanaman padi.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tentang pendapatan produksi tanaman padi serta dapat memberikan solusi pemecahan terhadap permasalahan dalam mengurangi permasalahan yang dihadapi oleh para petani di Desa Mayang.

3. Bagi Instansi Terkait

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan untuk mengetahui tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tentang pendapatan produksi padi, sehingga dapat dicari strategi yang tepat dalam penanganan hal ini.



BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Usahatani

Usahatani adalah ilmu yang mempelajari tentang cara petani mengelola input atau faktor-faktor produksi (tanah, tenaga kerja, teknologi, pupuk, benih, dan pestisida) dengan efektif, efisien, dan kontinue untuk menghasilkan produksi yang tinggi sehingga pendapatan usahatani meningkat (Abd. Rahim dan Diah Retno Dwi Hastuti, 2007:158). Adapun usahatani lainnya dapat dilihat dari masing-masing pendapat sebagai berikut:

Usahatani yang ada di Negara berkembang khususnya di Indonesia terdapat dua corak dalam mengolahnya yaitu usahatani yang bersifat subsisten adalah dengan merubah melalui usahatani komersial. Usahatani komersial dicirikan adanya suatu usahatani untuk mencari laba atau profit yang sebesar-besarnya. Tingkat kesenjangan petani sangat ditentukan pada hasil panen yang diperoleh. Banyaknya hasil panen tercermin pada besarnya pendapatan yang diterima, pendapatan tersebut sebagian besar untuk keperluan konsumsi keluarga terpenuhi, dengan demikian tingkat kebutuhan konsumsi keluarga terpenuhi sangat ditentukan oleh pendapatan yang diterimanya. Berdasarkan teori ekonomi makro, usahatani pada perinsipnya dapat digolongkan sama dengan bentuk perusahaan, dimana untuk memproduksi secara umum diperlukan modal, tenaga kerja, teknologi dan kekayaan (Mosher, 1997).

Usahatani pada dasarnya adalah alokasi sarana produksi yang efisien untuk mendapatkan produksi pendapatan usahatani yang tinggi. Jadi usahatani dikatakan berhasil jika diperoleh produksi yang tinggi sekaligus juga pendapatan yang tinggi. Pengelolaan usahatani merupakan pemilihan usaha antara berbagai alternatif penggunaan sumber daya yang terbatas meliputi lahan, tenaga kerja, modal dan waktu. Dalam usahatani juga terjadi kegiatan yang mengorganisasi (mengelola) aset dan cara dalam pertanian atau suatu kegiatan yang mengorganisasikan sarana produksi pertanian dan teknologi dalam suatu usaha yang menyangkut bidang pertanian

Usaha padi yang dilakukan petani di Desa Mayang Kecamatan Mayang Kabupaten Jember merupakan usaha atau pengelolaan yang mempertimbangkan kemampuan sumber daya yang dikuasainya yang meliputi lahan, modal, tenaga kerja dan waktu. Tujuannya adalah memiliki pekerjaan dan mendapatkan penghasilan untuk membiayai kebutuhan pribadimaupun kebutuhan keluarga sehari-harinya.

2.2 Faktor Produksi Usahatani

Dalam usahatani, produksi diperoleh melalui suatu proses yang cukup panjang dan penuh resiko. Panjangnya waktu yang dibutuhkan tidak sama, tergantung pada jenis komoditas yang diusahakan. Tidak hanya waktu, kecukupan faktor produksipun ikut sebagai penentu pencapaian produksi. Proses produksi baru bisa berjalan bila persyaratan ini yang dibutuhkan dapat dipenuhi. Persyaratan ini lebih dikenal dengan nama faktor produksi. Faktor yang mempengaruhi produksi dalam usahatani yaitu, sebagai berikut:

1. Faktor Produksi Tanah/Lahan

Tanah merupakan faktor produksi yang memiliki kedudukan penting dalam suatu usahatani. Tanah merupakan syarat mutlak bagi petani untuk dapat memproduksi padi. Dengan memiliki lahan yang cukup berarti petani sudah mempunyai modal utama yang sangat berharga sebagai seorang petani karena pada lahan inilah petani melakukan proses produksi sehingga menghasilkan padi.

Whittow (1994) berpendapat, sebagaimana dikutip oleh Widiyantodan suprpto dalam Maryam (2002:12), lahan merupakan sebidang permukaan bumi yang meliputi parameter-parametar goelogi, endapan permukaan topografi, hidrologi, tanah, flora dan fauna yang secara bersma-sama dengan hasil kegiatan manusia baik dimasa lampau maupun masa sekarang yang akan mempengaruhi terhadap penggunaan saat ini maupun yang akan datang. Pada umumnya lahan sawah merupakan lahan pertanian yang berpetak-petak yang dibatasi oleh pematang, saluran untuk menahan/menyalurkan air.

Luas penguasaan lahan pertanian merupakan suatu yang sangat penting dalam proses produksi ataupun usahatani atau usaha pertanian. Semakin luas

lahan (yang di olah/ditanami), semakin besar jumlah produksi yang dihasilkan oleh lahan tersebut. (Abd.Rahim, 2007:36), dalam usahatani misalnya pemilikan atau penguasaan lahan sempit sudah pasti kurang efisien dibanding lahan yang lebih luas. Semakin sempit lahan usaha, semakin tidak efisien usaha tani dilakukan. Kecuali bila suatu usaha tani dijalankan secara tertib dan administrasi yang baik serta teknologi yang tepat. Tingkat efisien sebenarnya terletak pada penerapan teknologi, karena pada luasan yang lebih sempit, penerapan teknologi cenderung berlebihan (hal ini berhubungan erat dengan luas lahan ke hektar), dan menjadikan usaha tidak efisien.

Faktor produksi tanah tidak hanya dilihat dari segi luas atau sempitnya saja, tetapi juga dilihat dari segi lain seperti produktivitas tanah yang bergantung pada (jenis tanah, macam penggunaan lahan seperti sawah, keadaan pengairan, sarana prasarana), topografi (tanah dataran tinggi, dataran rendah atau daerah pantai), pemilikan tanah, nilai tanah serta fragmentasi tanah. Jenis tanah mengarahkan petani kepada pilihan komoditas yang sesuai, pilihan teknologi, serta pilihan metode pengolahan tanah. Selain itu juga mempengaruhi petani dalam pemilihan tanaman, pilihan waktu bertanam dan cara bercocok tanam.

Pada umumnya lahan sawah merupakan lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang, saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperolehnya atau status tanah tersebut. Sebaiknya, lahan bukan sawah merupakan semua lahan selain sawah yang meliputi: (1) lahan pekarangan, (2) kebun, (3) perkebunan.

Status tanah adalah pernyataan hubungan antara tanah usahatani dengan kepemilikan atau pengusahanya. Adapun status tanah dapat dibedakan menjadi: tanah milik/tanah hak milik, tanah sewa, tanah wakaf, tanah gadai, dan tanah pinjaman. Berdasarkan sumber kepemilikan dan pengusahanya maka tanah yang dimiliki atau dikelola petani dapat digolongkan atas beberapa jenis proses penguasaan dan status tanah yaitu: dibeli, disewa, dasakap, pemberian oleh negara, warisan, wakaf, dan membuka lahan.

Tanah sebagai faktor produksi mempunyai nilai yang tergantung pada tingkat kesuburannya atau kelas tanahnya, fasilitas irigasi, posisi lokasi terhadap

jalan dan sarana perhubungan, adanya rencana pengembangan, dan lain-lain. Atas dasar pengertian lahan dan fungsi lahan diatas, dapat disimpulkan bahwa lahan merupakan faktor yang penting dalam sektor pertanian ini. Lahan mempunyai nilai ekonomis yang bisa sangat tinggi, dengan begitu akan menguntungkan pemiliknya. Dalam konteks pertanian, penilaian tanah yang subur mempunyai nilai yang lebih tinggi dari pada nilai tanah yang tidak subur.

2. Faktor Produksi Modal

Modal atau kapital mengandung banyak arti, tergantung pada penggunaannya. Dalam arti sehari-hari, modal sama artinya dengan harta kekayaan seseorang, yaitu semua harta berupa uang, tabungan, tanah, rumah, mobil dan lain sebagainya yang dimiliki. Modal tersebut dapat mendatangkan penghasilan bagi si pemilik modal, tergantung pada usahanya dan penggunaan modalnya. Dalam ilmu ekonomi banyak tentang definisi modal. Menurut *Von Bohn Bawerk*, arti modal atau kapital adalah segala jenis barang yang dihasilkan dan dimiliki masyarakat, disebut kekayaan masyarakat. Sebagian kekayaan itu digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan sebagian lagi digunakan untuk memproduksi barang-barang baru dan inilah yang disebut modal masyarakat atau modal sosial.

Modal adalah faktor terpenting dalam pertanian khusus terkait bahan produksi dan biaya tenaga kerja. Dengan kata lain keberadaan modal sangat menentukan tingkat atau macam teknologi yang diterapkan. Kekurangan modal bisa menyebabkan kurangnya masukan yang diberikan pada proses pertanian sehingga menimbulkan resiko kegagalan atau rendahnya hasil yang akan diterima (Moehar Daniel, 2004:21).

Dalam usahatani modal dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. Modal tetap, meliputi: tanah dan bangunan, modal tetap dapat diartikan sebagai modal yang tidak habis pada suatu periode produksi. Jenis modal ini memerlukan pemeliharaan agar dapat dimanfaatkan dalam jangka waktu yang lama. Jenis modal ini mengalami penyusutan.

- b. Modal bergerak, meliputi: alat-alat pertanian, uang-uang tunai, piutang dibank, bahan-bahan pertanian (pupuk, bibit, dan obat-obatan), tanaman dan ternak. Berdasarkan sumbernya, modal dapat dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu: milik sendiri, pinjaman atau kredit, hadiah, warisan, dari usaha lain dan kontrak.

Modal merupakan salah satu faktor penting dalam memulai atau mengembangkan suatu kegiatan usaha, terutama bagi golongan ekonomi lemah termasuk para petani. Mereka sering mengalami persoalan dalam hal permodalan. Para petani pada umumnya memiliki modal sendiri yang relatif kecil, sehingga upaya mengatasi kekurangan modal petani pada umumnya memanfaatkan modal pinjaman (kredit). Baik kredit itu berasal dari pemerintah, bank, lembaga pegadaian, koperasi, tetangga, dan saudara.

Sebenarnya kredit mempunyai arti sebagai suatu transaksi antara dua belah pihak, pihak utama sebagai kreditor (yang menyediakan sumber-sumber ekonomi berupa uang, barang atau jasa) dan pihak kedua disebut debitor (pengutang), dengan perjanjian bahwa dengan pihak pengutang akan membayar kembali utang tersebut pada waktu yang kadang-kadang ditambahkan dengan suatu persyaratan tertentu seperti denda keterlambatan, bunga dan lain sebagainya.

Dalam usaha pertanian dikenal beberapa macam kredit yang pernah diluncurkan pemerintah dengan tujuan membantu pengadaan modal petani supaya upaya peningkatan produk dapat dicapai. Disamping itu diantara petani dengan petani-petani lainnya dengan pandangan, dan petani dengan rentenir juga terjadi kredit yang sifatnya tidak resmi, seperti kredit yang dianjurkan pemerintah.

Kredit yang pernah dianjurkan pemerintah bermula pada kredit Bimnas (Bimbingan Masal), yang mulai disalurkan tahun 1971 sampai dengan musim tanam 1975/1976. Kredit ini ditunjukkan untuk membantu petani mencukupi modalnya dalam usahatani padi sawah. Pada awalnya, realisasi penerapan kredit ini selalu meningkat, tetapi dalam pengembaliannya sering terjadi keterlambatan dan kemacetan atau terjadi tunggakan. Sehingga semakin lama jumlah kredit dan petani peserta Bimnas menurun.

Selanjutnya karena peningkatan produksi tidak bisa dipercepat dan dipacu peningkatannya, maka tahun 1984/1985, kredit kembali dikucurkan yang diberi nama KUT (kredit usaha tani). Kredit ini disalurkan melalui KUD dibentuk pemerintah dan pengurusnya dipilih oleh anggota dengan campur tangan (dibantu pengelolanya) petugas lapangan, namun akhirnya mengalami kemacetan seperti Bimnas. Jadi berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa modal adalah barang atau uang yang bersama-sama faktor produksi lainnya menghasilkan barang-barang baru yaitu hasil pertanian (Mubyarto, 1989:106). Dengan adanya modal ini diharapkan petani akan dapat mengoptimalkan proses produksi sehingga akan memperoleh hasil yang meningkat.

3. Faktor Produksi Tenaga Kerja

Tenaga kerja (*man power*) yaitu penduduk dalam usia kerja, yaitu yang berumur 15-64 tahun, merupakan pendudukpotensial yang dapat bekerja untuk memproduksi barang atau jasa, dan disebut angkatan kerja (*labor force*) adalah penduduk yang bekerja dan mereka yang tidak bekerja, tetapi siap untuk kerja atau sedang mencari kerja. Tenaga kerja adalah suatu alat kekuatan fisik dan otak manusia, yang tidak dapat dipisahkan dari manusia dan ditunjukkan pada usaha produksi. Setuap usaha pertanian yang akan dilaksanakan pasti memerlukan tenaga kerja. Oleh karena itu dalam analisis ketenaga kerjaan di bidang pertanian, penggunaan tenaga kerja dinyatakan oleh besarnya curahan tenaga kerja yang dipakai adalah besarnya tenaga kerja efektif yang dipakai. Skala usaha akan mempengaruhi besar kecilnya berapa tenaga kerja yang dibutuhkan dan pula menentukan macam tenaga kerja yang bagaimana diperlukan (Soekartawi, 1993:26).

Dalam usahatani sebagian besar tenaga kerja berasal dari keluarga petani sendiri. Tenaga kerja yang berasal dari keluarga petani merupakan sumbangan keluarga pada produksi petani secara keseluruhan dan tidak pernah dinilai dalam uang meskipun tenaganya dicurahkan di hampir seluruh pertanian. Bila dari keluarga sendiri belum mencukupi barulah petani menggunakan tenaga kerja dari

luar dan biasanya sudah dibayar dengan sistem upah sesuai dengan jam kerjanya.

Jenis tenaga kerja dalam kegiatan usahatani meliputi:

- a. Tenaga kerja manusia, dapat berupa tenaga kerja laki-laki, perempuan maupun anak-anak. Tenaga kerja ini dapat pula bersal dari dalam keluarga atau berasal dari luar keluarga. Tenaga kerja dari luar keluarga dapat diperoleh melalui cara mengupah, sambatan atau arisan tenaga kerja.
- b. Tenaga kerja ternak
- c. Tenaga kerja mekanik/mesin

Tenaga kerja dalam pertanian adalah pencurahan tenaga kerja dalam proses pertanian yang ditunjukkan untuk menghasilkan produksi pertanian. Pencurahan tenaga kerja usaha tani dimaksudkan agar proses produksi tetap berjalan maka pada tiap tahapan kegiatan usaha tani diperlukan masukan tenaga kerja yang sepadan. Dengan adanya masukan tenaga kerja yang sepadan diharapkan proses produksi akan berjalan lebih optimal sehingga produksi pertanian akan meningkat.

4. Hasil produksi

Hasil yaitu pengeluaran (output) yang diperoleh dari pengeluaran input produksi (sarana produksi) atau biasa disebut masukan) dari suatu usaha tani (Daniel, 2004). Produksi secara teknis adalah suatu proses pendayagunaan sumber-sumber yang tersedia dengan harapan akan mendapatkan hasil yang lebih dari segala proses yang telah dilakukan.

Pada dasarnya hasil produksi ditujukan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Kebutuhan yang semakin bertambah perlu diimbangi dengan peningkatan atau perluasan produk, baik jumlah maupun mutunya. Usaha untuk meningkatkan jumlah dan mutu hasil produksi dapat dilakukan melalui berbagai cara berikut ini :

- a. Ekstensifikasi

Ekstensifikasi adalah menambah ataupun memperluas faktor-faktor produksi.

b. Intensifikasi

Intensifikasi yaitu memperbesar kemampuan memproduksi tiap-tiap faktor produksi, tanpa menambah jumlah faktor produksi.

c. Diversifikasi

Diversifikasi artinya cara memperluas usaha dengan menambah jenis hasil produksi.

d. Spesialisasi

Spesialisasi atau pengadaaan pembagian kerja yaitu masing-masing orang, golongan dan daerah menghasilkan barang-barang yang sesuai dengan lapangan, bakat, keadaan daerah, iklim dan kesuburan tanah. Dengan adanya pembagian kerja, hasil kerja dapat diperluas sebagai barang-barang yang dihasilkan juga meningkat dan kualitas hasil kerja akan lebih baik.

e. Menambah Pra Sarana Produksi

Membuat/ menambah prasarana produksi seperti saluran atau bendungan untuk pengairan, jalan dan jembatan untuk memperlancar pengangkutan bahan-bahan baku dan perdagangan.

f. Memberi Proteksi

Memberikan proteksi yaitu melindungi industri dalam negeri, misalnya dengan mengenakan pajak impor, pembatasan atau larangan terhadap masuknya barang-barang tertentu industri dalam negeri sudah dapat menghasilkan sendiri dalam jumlah yang mencukupi.

Didalam produksi pertanian, faktor produksi memang menentukan besar kecilnya produksi yang akan diperoleh petani. Untuk menghasilkan produksi (output) yang optimal maka penggunaan faktor produksi tersebut dapat digabungkan. Dalam praktek, selain dipengaruhi faktor-faktor produksi diatas, faktor-faktor produksi yang mempengaruhi ini dibedakan atas dua kelompok (Soekartawi,1991:48):

- a. Faktor biologis, seperti lahan pertanian dengan macam dan tingkat kesuburannya, bibit, varietas, pupuk, obat-obatan, gulma dan lain sebagainya.

- b. Faktor sosial ekonomi, seperti biaya produksi, harga tenaga kerja, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, resiko dan ketidakpastian, kelembagaan, tersedianya kredit dan sebagainya.

Berdasarkan pengertian produksi yang telah disebutkan diatas, disini peneliti menyimpulkan bahwa yang dimaksud hasil produksi dalam penelitian ini adalah hasil panen padi yang didapat selama jangka waktu tertentu (satu musim tanam) yang besarnya dinyatakan dalam satuan kuwintal (kw).

2.3 Hubungan Pertanian dan Pembangunan

Sebelum dekade 1950-an, para ahli ekonomi pembangunan menganjurkan pentingnya alokasi sumberdaya secara efisien untuk menjaga adanya pertumbuhan output dalam jangka panjang. Dengan arah ini pemikiran ekonomi pembangunan lebih mengutamakan terciptanya pertumbuhan pendapatan nasional dengan menerapkan skala ekonomi besar dan menggunakan faktor produksi yang berproduktifitas tinggi. Industrialisasi dinilai sebagai suatu strategi yang mampu meningkatkan produktivitas dan efisiensi penggunaan faktor produksi. Arah perkembangan yang terakhir ini menjadi pilihan banyak negara sedang berkembang. Hal ini didasarkan pengalaman dari negara-negara maju yang menunjukkan bahwa strategi industrialisasi merupakan langkah yang tepat selalu diikuti oleh negara yang membangun.

Proses pembangunan yang mengutamakan pada penggunaan faktor produksi dengan marginal produk tinggi akan menimbulkan dampak yang tidak diharapkan, terutama terjadinya perbedaan jenjang yang mencolok antara pelaku ekonomi dengan kemampuan tinggi dengan pelaku ekonomi beproduktivitas rendah. Perbedaan dalam pemilikan aset ini, baik jumlah maupun mutu, akan mengakibatkan perbedaan manfaat yang diperoleh keikutsertaan dalam proses pembangunan ini. Berkaitan dalam hal ini, maka para pemikir ekonomi mulai mengubah arah pandangannya dengan memberi bobot lebih besar terhadap para sektor pertanian dalam pembangunan. Strategi pembangunan yang mengutamakan peningkatan produk melalui industri dan umumnya di kota hanya berjalan baik jika pengembangan sektor industri mampu menjalin hubungan dengan sektor

sektor pertanian, memberikan kesempatan kerja bagi rakyat dipedesaan, serta memberikan penghasilan yang memadai sehingga mereka mempunyai sumbangan cukup berarti bagi proses pertumbuhan ekonomi(Hayam & Ruttan, dalam Sadono Sukirno:1985).

Pada umumnya pembangunan sektor produktif dapat dicapai berkaitan dengan sektor pertanian yang mempunyai kaitan erat dengan yang lain. Sektor pertanian berkembang dan mampu menciptakan surplus yang kemudian ditingkatkan menjadi investasi pada sektor yang mengolah produk pertanian. Antar industri pengolah hasil pertanian dan sektor pertaanian yang mempunyai mempunyai hubungan yang saling terkait dan saling menguntungkan. Adanya kaitan luas antara sektor pertanian dan sektor lain. Khususnya industri yang mengolah industri pertanian dan meningkatkan nilai tambah pertanian. Merupakan prakondisi proses pembangunan yang berkembang tumbuh. Dengan demikian ketergantungan antara sektor pertanian dengan industri adalah ketergantungan yang lebih menguntungkan.

Beberapa ahli ekonomi di beberapa negara berkembang mulai menyadari bahwa perhatian terhadap sektor pertanian perlu diberikan lebih banyak, karena strategi pembangunan yang diupayakan dengan mengejar pertumbuhan industri di kota yang cepat serikali tidak dibarengi dengan sektor pertanian dan pedesaan (Todaro, dalam Sadono Sukirno:1978).

2.4 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Sukron Munzid (2009). Skripsi yang berjudul” Pengaruh Luas Lahan, Modal, dan Tenaga Kerja Terhadap Hasil Produksi Usaha Tani Kedelai di Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan”. penelitian ini dapat disimpulkan bahwa diantara tiga variabel modal, tenaga kerja, dan lahan mempunyai pengaruh signifikan terhadap produksi kedelai petani. Sehingga pengoptimalan variabel luas lahan, modal, dan tenaga kerja sangat penting untuk mendukung produksi usaha petani kedelai di Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan.

Mahanant(2009).skripsi yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi (Study kasus di Kecamatan Nogosari Boyolali Jawa

Tengah”.penelitian ini dapat di simpulkan bahwa variabel berikut ini memiliki pengaruh signifikan guna meningkatkan produksi petani di desa tersebut luas lahan garapan, jumlah tenaga kerja efektif, jumlah pupuk, jumlah pestisida, pengalaman petani dalam berusahatani, jarak rumah dengan lahan garapan, dan sistem irigasi.

Kiki diantoro(2009).skripsi yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi pada kelompok tani patemon II di desa patemon kecamatan tlogosari kabupaten bondowoso”.penelitian ini dapat di simpulkan bahwa Faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani padi pada Kelompok Tani Patemon II adalah pupuk, obat-obatan, dan tenaga keja Sedangkan faktor yang tidak berpengaruh nyata terhadap usahatani padi adalah luas lahan dan benih.

Lamretta (2011) “Analisis pendapatan dan faktor yang mempengaruhi produksi usaha tani sehat(study kasus :gapotan silih asih di desa ciburuy kecamatan cigomblong kabupaten bogor propinsi jawa barat”. Faktor-fakstor yang berpengaruh terhadap produksi padi sehat di Gapoktan Silih Asih Desa Ciburuy adalah pupuk kompos, pupuk urea, pupuk phonska, dan pestisida nabati, dan seluruh variabel independen tersebut memiliki nilai koefisien regresi yang positif, kecuali pupuk urea. Pupuk kompos berpengaruh nyata terhadap produksi pada tingkat kepercayaan 95 persen, pupuk urea berpengaruh nyata terhadap produksi pada tingkat kepercayaan 95 persen, pupuk phonska berpengaruh nyata terhadap produksi pada tingkat kepercayaan 95 persen, pestisida nabati berpengaruh nyata terhadap produksi pada tingkat kepercayaan 90 persen, sedangkan variabel lain yaitu benih dan tenaga kerja tidak berpengaruh nyata terhadap produksi baik pada tingkat kepercayaan 85 persen ataupun 95 persen.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

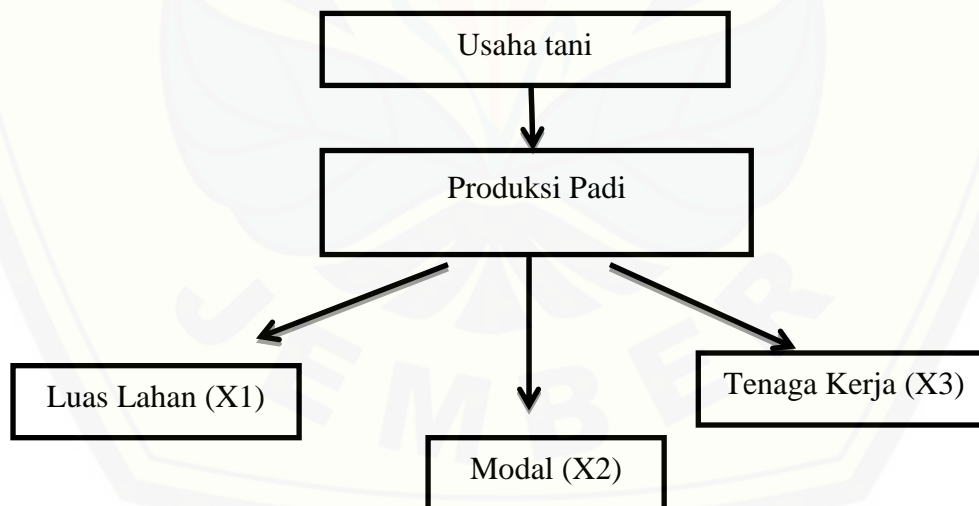
No	Peneliti	Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil
1	Sukron Munzid (2009)	Pengaruh luas lahan, modal, dan tenaga kerja terhadap hasil produksi usaha tani kedelai di Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobagan.	Luas lahan, modal dan tenaga kerja.	Analisis Regresi Linier Berganda	Variabel luas lahan, modal, dan tenaga kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil produksi usaha tani kedelai di kecamatan ngaringan kabupaten robagan.
2	Mahananto (2009)	Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi (Study kasus di Kecamatan Nogosari Boyolali Jawa Tengah)	luas lahan garapan, jumlah tenaga kerja efektif, jumlah pupuk, jumlah pestisida, pengalaman petani dalam berusahatani, jarak rumah dengan lahan garapan, dan sistem irigasi	Analisis Regresi Linier Berganda	Secara bersama-sama (simultan) faktor-faktor: luas lahan garapan, jumlah tenaga kerja efektif, jumlah pupuk, jumlah pestisida, pengalaman petani dalam berusahatani, jarak rumah dengan lahan garapan, dan sistem irigasi berpengaruh sangat nyata (<i>significant</i>) terhadap peningkatan produksi padi sawah.
3	Kiki diantoro(2009)	Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi pada kelompok tani patemon II di desa	Pupuk, Obat-obatan, tenaga kerja, luas lahan dan benih.	Analisis Regresi Linier Berganda	Faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani padi pada Kelompok Tani Patemon II adalah pupuk, obat-obatan, dan tenaga kerja Sedangkan

		patemon kecamatan tlogosari kabupaten bondowoso.				faktor yang tidak berpengaruh nyata terhadap usahatani padi adalah luas lahan dan benih
4	Lamretta gultom(2011)	Analisis pendapatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usaha tani sehat(study kasus :gapotan silih asih di desa ciburuy kecamatan cigomblong kabupaten bogor propinsi jawa barat.	Pupuk, obat – obatan, Tenaga kerja		Analisis Regresi Linier Berganda	Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produksi padi sehat di Gapoktan Silih Asih Desa Ciburuy adalah pupuk kompos, pupuk urea, pupuk phonska, dan pestisida nabati, dan seluruh variabel independen tersebut memiliki nilai koefisien regresi yang positif, kecuali pupuk urea. Pupuk kompos berpengaruh nyata terhadap produksi pada tingkat kepercayaan 95 persen, pupuk urea berpengaruh nyata terhadap produksi pada tingkat kepercayaan 95 persen, pupuk phonska berpengaruh nyata terhadap produksi pada tingkat kepercayaan 95 persen, pestisida nabati berpengaruh nyata terhadap produksi pada tingkat kepercayaan 90 persen, sedangkan variabel lain yaitu benih dan tenaga kerja tidak berpengaruh nyata terhadap produksi baik pada tingkat kepercayaan 85 persen ataupun 95 persen

2.5 Kerangka Konsep

Usahatani padi merupakan mata pencarian dan tulang punggung perekonomian keluarga petani di hampir seluruh Indonesia. Proses produksi akan berjalan dengan lancar jika persyaratan yang dibutuhkan terpenuhi. Persyaratan ini lebih dikenal dengan nama faktor produksi. Usahatani padi merupakan suatu jenis kegiatan pertanian rakyat yang diusahakan oleh petani dengan mengombinasikan faktor-faktor produksi seperti alam, tenaga kerja, dan modal. Teknologi dan pengelolaan yang ditunjukkan pada peningkatan produksi, dengan peningkatan produksi ini diharapkan akan semakin meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani.

Masyarakat Desa Mayang Kecamatan Mayang Kabupaten Jember sebagian besar mata pencarian sebagai petani. Dimana produksi usahatani padi yang dilakukan oleh petani disana semakin menurun dari tahun ketahun. Produksi padi petani sangat bergantung pada faktor-faktor produksi yang digunakan. Diantara faktor-faktor produksi tersebut adalah luas lahan, modal dan tenaga kerja. Secara sistematis uraian diatas dapat ditunjukkan dalam bagan dibawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Konsep Penelitian

2.6 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data terkumpul (Arikunto, 2006:64). Berdasarkan kajian teoritis yang berhubungan dengan permasalahan diatas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Luas lahan berpengaruh positif terhadap produksi padi di Desa Mayang Kecamatan Mayang Kabupaten Jember.
2. Modal berpengaruh positif terhadap produksi padi di Desa Mayang Kecamatan Mayang Kabupaten Jember.
3. Tenaga kerja berpengaruh positif terhadap produksi padi di Desa Mayang Kecamatan Mayang Kabupaten Jember.

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

3.1.1 Penentuan Daerah

Penentuan daerah lokasi penelitian di Desa Mayang Kecamatan Mayang kabupaten Jember karena di desa ini memiliki jumlah petani yang besar sehingga menjadi potensi atau penggerak dalam pembangunan desa. Namun dalam realisasinya, dari sekian jumlah petani yang ada di Desa Mayang yaitu 986 petani/jiwa (profil Desa Mayang 2016).

3.1.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Deskriptif kuantitatif adalah sebuah metode yang digunakan dalam penelitian untuk menjelaskan fakta fakta yang terjadi dilapangan secara sistematis dan terukur serta dapat dijabarkan kedalam bentuk angka untuk mempermudah peneliti dalam mengolah data yang dihasilkan. Sehingga data yang disajikan menjadi lebih akurat, faktual dan dapat mewakili realitas dilapangan.

Sedangkan deskriptif kualitatif ialah penelitian yang dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung ke lapangan secara alamiah dan ikut berbaur dengan masyarakat yang menjadi objek penelitian untuk dapat memperoleh data yang diinginkan. Karena dalam penelitian yang sifatnya kualitatif, segala hal yang bersumber dari objek penelitian adalah data, tergantung bagaimana peneliti mengolah dan mendekripsikan data tersebut sesuai dengan kaidah akademisi.

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Penelitian ini dilakukan di Desa Mayang Kecamatan Mayang Kabupaten Jember, maka populasinya adalah jumlah petani keseluruhan di desa mayang. Untuk memenuhi permasalahan yang diajukan, peneliti menentukan kelompok sampel menggunakan *Sratified Random Sampling*, yaitu mengambil

sampel secara acak dengan terlebih dahulu mengklasifikasikan suatu populasi ke dalam sub-sub populasi berdasarkan karakteristik tertentu dari elemen-elemen populasi (misal : berdasarkan jenis kelamin, umur dan jenis pekerjaan).

Kelompok populasi yang ditentukan adalah jumlah petani Desa Mayang Kabupaten Jember yang berjumlah 986 petani/orang. Penelitian ini menggunakan *stratified random sampling*, maka peneliti mengambil responden secara acak pada penduduk Desa Mayang Kabupaten Jember (Profil Desa Mayang, 2016).

Dalam penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini mengacu pada rumus Slovin, dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{986}{1 + 986 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{986}{1 + 9.86}$$

$$n = \frac{986}{10.86}$$

n = 90,79 dibulatkan menjadi 91

Besar sampel dalam penelitian ini adalah 91petani/orang yang terbagi dalam 3 dusun, dengan populasi sebagai berikut :

Tabel 3.1 Stratified Random Sampling

Dusun	Populasi	Sampel
Dusun Krajan	112	10
Dusun Klayu	504	47
Dusun Tegalgusi	370	34
Jumlah	986	91

Sumber : Profil Desa Mayang, 2016.

3.3 Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data yang didapat dari sumber pertama atau data yang diperoleh secara langsung dari responden, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya baik melalui wawancara atau kuesioner.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari responden, melainkan dari sumber-sumber lain selain data primer. Data ini dapat berasal dari literatur-literatur, karya ilmiah lain, arsip atau catatan-catatan dan lain-lain.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

a. Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab, yang bertujuan untuk menggali keyakinan maupun pendapat dari responden.

b. Wawancara

Pengumpulan data dengan bertatap muka secara langsung antara responden dengan peneliti untuk mengadakan tanya jawab secara lisan. Wawancara

digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.

c. Dokumentasi

Yaitu merupakan pengumpulan data-data sekunder berupa dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian.

3.5 Metode Analisa Data

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Setelah memperoleh model regresi linier berganda, maka langkah selanjutnya yang dilakukan apakah model yang dikembangkan bersifat BLUE (*Best Linier Unbised Estimator*). Metode ini mempunyai kriteria bahwa pengamatan harus mewakili variasi minimum, konstanta, dan efisien. Asumsi BLUE yang harus dipenuhi antara lain: data berdistribusi normal, tidak ada multi kolinearitas, tidak terjadi heteroskedastisitas dan tidak terjadi autokorelasi.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan terhadap sampel dilakukan dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov test* dengan menetapkan derajat keyakinan (α) sebesar 5%. Uji ini dilakukan pada setiap variable dengan ketentuan bahwa jika secara individual masing-masing variable memenuhi asumsi normalitas, maka secara simultan variabel-variabel tersebut juga bias dinyatakan memenuhi asumsi normalitas (Latan, 2013:56). Kriteria pengujian dengan melihat besaran *kolmogorov-smirnov test* adalah;

- a) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal
- b) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Model

- 1) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah mutlak regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Mendeteksi normalitas dengan melihat penyebaran data titik pada sumbu diagonal dari grafik (Latan, 2013:56). Dasar pengambilan keputusan antara lain :
 - a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas;
 - b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.
- c. Uji Multikolinearitas
Uji multikolinearitas adalah pengujian dari asumsi untuk membuktikan bahwa variabel-variabel bebas dalam suatu model tidak saling berkorelasi satu dengan lainnya. Adanya multikolinearitas dapat menyebabkan model regresi yang diperoleh tidak valid untuk menaksir variabel independen. Gejala multikolinearitas juga dapat dideteksi dengan melihat besarnya VIF (*Variance Inflation Factor*). Latan (2013:61), menyatakan bahwa indikasi multikolinearitas pada umumnya terjadi jika VIF lebih dari 10, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya.
- d. Uji Heteroskedastisitas
Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan kepengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut (Latan, 2013:66). Dasar pengambilan keputusan antara lain :
 - 1) Jika ada pola tertentu. Seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas;

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.2 Analisis Deskriptif Statistik

Analisis deskriptif statistik adalah menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian seperti mean, standar deviasi, varian, modus, dll. Analisis deskriptif ini dapat digunakan untuk memberikan penjelasan dalam penelitian lanjutan untuk memberikan hasil yang lebih baik terhadap analisis regresi. Analisis deskriptif bersifat penjelasan statistik dengan memberikan gambaran data tentang jumlah data, minimum, maximum, dan mean (Prayitno, 2010:12).

3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Dalam analisis regresi variabel yang mempengaruhi disebut *independent variable* (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut *dependent variable* (variabel terikat). Jika dalam persamaan regresi hanya terdapat salah satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka disebut sebagai regresi sederhana, sedangkan jika variabelnya bebasnya lebih dari satu, maka disebut sebagai persamaan regresi berganda (Prayitno, 2010:61).

Untuk mengetahui pengaruh luas lahan, modal, dan tenaga kerja terhadap produksi padi di Desa Mayang Kecamatan Mayang, digunakan analisis regresi linier berganda sebagai berikut (Prayitno, 2010:61) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

a = Konstanta

X_1 = Luas lahan

X_2 = Modal

X_3 = Tenaga kerja

Y = produksi padi

e = faktor gangguan

3.5.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui signifikansi dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yang terdapat dalam model. Uji hipotesis yang dilakukan adalah :

a. Uji t

Analisis ini digunakan untuk membuktikan signifikan tidaknya pengaruh luas lahan, modal, dan tenaga kerja terhadap produksi padi di Desa Mayang Kecamatan Mayang. Rumusnya adalah (Prayitno, 2010:68) ;

$$t = \frac{bi}{Se(bi)}$$

Keterangan :

t = test signifikan dengan angka korelasi

bi = koefisien regresi

$Se(bi)$ = *standard error* dari koefisien korelasi

Formulasi hipotesis uji t ;

1) $H_0 : bi = 0, i = 1, 2, 3$

H_0 diterima dan H_a ditolak, tidak ada pengaruh secara parsial (individu) antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

2) $H_a : bi \neq 0, i = 1, 2, 3$

H_0 ditolak dan H_a diterima, ada pengaruh secara parsial (individu) antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

3) *Level of significane* 5% (Uji 2 sisi, 5% : 2 = 2,5% atau 0,025)

b. Uji F

Uji F digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh dari variabel bebas secara simultan (serentak) terhadap variabel terikat (Prayitno, 2010:67). Dalam

penelitian ini uji F digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh dari variabel X_1 , X_2 , X_3 , secara simultan terhadap variabel Y . Rumus yang akan digunakan adalah :

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{1-R^2/(n-k)}$$

Keterangan :

F = pengujian secara simultan

R^2 = koefisien determinasi

k = banyaknya variabel

n = banyaknya sampel

Formulasi hipotesis uji F ;

1) $H_0 : b_1, b_2, b_3 \neq 0$

H_0 ditolak dan H_a diterima, ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel terikat (Y)

2) $H_a : b_1, b_2, b_3 = 0$

H_0 diterima dan H_a ditolak, tidak ada pengaruh simultan antara variabel bebas (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel terikat (Y)

3) *Level of significance* 5%.

c. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh langsung variabel bebas yang semakin dekat hubungannya dengan variabel terikat atau dapat dikatakan bahwa penggunaan model tersebut bisa dibenarkan. Dari koefisien determinasi (R^2) dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapa variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y (Prayitno, 2010:66).

$$R^2 = \frac{\sum Y (b^1 \sum X_1 Y + b^2 \sum X_2 Y + b^3 \sum X_3 Y + b^4 \sum X_4 Y)}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi berganda

Y = Variabel terikat (*dependent*)

X = Variabel bebas (*Independent*)

b = Koefisien regresi linier

3.6 Definisi Oprasional Variabel

Variabel Oprasional adalah variabel yang dapat dalam penelitian ini. Definisi oprasional yang dimaksudkan untuk menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian dan menghindari meluasnya permasalahan atau untuk menghindari terjadinya salah tafsir sehingga diperlukan batasan-batasan masalah sebagai berikut :

- a. Jumlah produksi padi dapat diukur dengan hasil produksi per panen atau musiman satukali panen.
- b. Luas lahan adalah jumlah tanah yang dimiliki oleh responden untuk proses produksi pertanian di hitung per hektar.
- c. Modal adalah suatu jumlah aset yang dimiliki responden untuk biaya produksi pertanian yang diukur dalam satuan rupiah.
- d. Tenaga kerja adalah jumlah orang yg bekerja untuk memproduksi lahan pertanian dan dihitung dengan satuan orang/jiwa.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ;

- a. Luas lahan berpengaruh terhadap produksi padi di Desa Mayang Kecamatan Mayang dengan arah positif. Hal ini membuktikan bahwa luas lahan yang semakin besar maka akan meningkatkan hasil produksi tanaman padi di Kecamatan Mayang;
- b. Modal berpengaruh terhadap produksi padi di Desa Mayang Kecamatan Mayang dengan arah positif. Hal ini membuktikan bahwa modal yang semakin besar maka akan meningkatkan hasil produksi tanaman padi di Kecamatan Mayang;
- c. Tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi padi di Desa Mayang Kecamatan Mayang dengan arah positif. Hal ini membuktikan bahwa tenaga kerja yang semakin banyak maka akan meningkatkan hasil produksi tanaman padi di Kecamatan Mayang.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat disarankan sebagai berikut ;

- a. Pihak Pengusaha Tani di Desa Mayang, dihimbau dapat lebih meningkatkan dan mengembangkan potensi dari luas lahan yang ada sehingga produksi hasil panen lebih maksimal;
- b. Pihak Pengusaha Tani di Desa Mayang, dihimbau dapat lebih menyesuaikan dan menambah modal yang digunakan dalam memproduksi tanaman padi sehingga tanaman padi lebih subur dan padi lebih berisi yang akan mampu memberikan penambahan pada produksi padi pada musim panen;
- c. Pihak Pengusaha Tani di Desa Mayang, dihimbau dapat lebih menyesuaikan dan meningkatkan kebutuhan tenaga kerja buruh tani yang digunakan untuk

proses pemeliharaan tanaman padi sehingga tanaman padi tetap terjaga kualitasnya dan tentunya akan menambah hasil produksi padi.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiwilaga, A. 1975. *Ilmu Usaha Tani*. Bandung :Penerbit Alumni.
- Arief, Sritua. 1993. *Metodelogi Penelitian Ekonomi 1*. Jakarta. Lembaga Penelitian Fakultas Ekonomi Universitas Ekonomi.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik) : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.
- Gujarati, Damodar N. 2010. *Basic Econometrics Fourth Edition*. New York : The McGraw Hill Companies Inc.
- Gujarati, Damodar N. 2013. *Basic Econometrics Fourth Edition*. New York : The McGraw Hill Companies Inc.
- Gujarati, N Domanar. 2001. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Latan, Hengky. 2013. *Analisis Multivariat Teknik dan Aplikasi*. Bandung : Alfabeta
- Prayitno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Data Statistik Dengan SPSS*. Media Kom, Yogyakarta.
- Maryam. 2002. *Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Pemukiman Melalui Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis Di kota Semarang*. Skripsi FIS UNNES Semarang.
- Moehar, Daniel. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Mosher, AT. 1997. *Menggerakkan dan Membangun Pertanian*. Jakarta: CV. Yasaguna.

- Mulyono, Sri. 1991. *Statistika Untuk Ekonomi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Indonesia Universitas Indonesia.
- Munzid, Sukron. 2009. *Pengaruh Luas Lahan, Modal, Tenaga Kerja Terhadap Hasil Produksi Usaha Tani Kedelai Di Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan*. Skripsi FE UNNES Semarang.
- Nardhous, Samuelson. 1995. *MakroEkonomi*. Jakarta :PT.Media Global Edukasi.
- Rahim, Abdul dan Diah Retno Dwi Hastuti.. 2007. *Ekonomika Pertanian. (Pengantar, Teori dan Kasus)*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rahmad. 1993. *Analisis Usaha Tani*. Jakarta :UI-Press.
- Rosadi, Dedi. 2011. *Analisis Ekonometrika & Runtun Waktu Terapan dengan R*. Yogyakarta : CV. Andi Offset. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Soekartawi. 1991. *Agribisnis, Teori dan Aplikasinya*. Jakarta :Rajawali Pers.
- Sukirno, Sadono. 2004. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI.
- Supranto, J. 2004. *Ekonometrika LPFE UI*. Jakarta.
- Wardhono, Adhitya. 2004. *Mengenal Ekonometrika Teori dan Aplikasi Edisi Pertama*. Fakultas Ekonomi. Universitas Jember.
- Widarjono, Agus. 2005. *Ekonometrika Teori dan Aplikasinya, edisi pertama*. Yogyakarta : ekonomi indonesia.

LAMPIRAN 1. KUISIUNER PENELITIAN

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Petani

Di

Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb

Dalam rangka memenuhi tugas akhir saya sebagai mahasiswa Program Studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jember, saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu guna mengisi kuesioner penelitian saya yang berjudul : “FaktorFaktor Yang MempengaruhiPendapatanProduksiPadi di DesaMayangKecamatanMayangKabupatenJember”.

Kuesioner ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data terkait penelitian saya. Bapak/Ibu tidak perlu khawatir dalam memberikan jawaban yang sejujurnya, sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Mayang, Januari 2018

Peneliti

Desy Ciptasary

IDENTITAS PEWAWANCARA

Nama : DesyCiptasari

NIM : 120810101201

Tanggal Wawancara : 2018

KUESIONER

Bersama ini kami mohon kesedian saudara untuk mengisi kuesioner ini, dengan tujuan untuk memenuhi data dalam penyusunan skripsi pada Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Saudara dimohon untuk mengisi jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Atas kesediaan dan juga jawaban dari saudara saya mengucapkan terima kasih.

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :tahun.
3. Alamat :
4. Jenis Kelamin : a. Laki-Laki b. Perempuan
5. Status sosial : a. Masyarakat biasa b. Perangkat desa/ kecamatan
6. Pendidikan terakhir : a. SD b. SMP c. SMA d. Perguruan tinggi

LuasLahan (X1)

1. Berapa luas lahan yang digunakan per kegiatan untuk menanam padi ?
.....(satuanhektar/Ha)
2. Berapa besarnya jumlah produksi padi yang diproduksi atau dihasilkan dalam satu kali panen?.....(satuan ton)

Modal (X2)

1. Berapa besarnya modal yang digunakan untuk pembiayaan tenaga kerja dalam satu kali masa panen?.....(Rupiah)
2. Berapa besar modal yang digunakan untuk pembelian bahan produksi dalam satu kali masa panen?.....(Rupiah)
3. Apakah modal kerja tersebut jumlahnya selalu tetap dalam setiap produksinya?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Berasal dari mana modal yang anda gunakan?
 - a. Modal sendiri
 - b. Modal pinjaman
 - c. Modal sendiri dan pinjaman
5. Berapa presentase pendapatan yang anda simpan untuk investasi pertahunnya?%//tahun

Jumlah Tenaga Kerja (X3)

1. Berapa banyak tenaga kerja yang anda miliki? orang
 - a. Laki-laki :orang
 - b. Perempuan :orang
2. Apakah tenaga kerja tersebut berasal dari keluarga sendiri?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Berapa upah tenaga kerja per orang dalam satu kali masa kerja?
Rp.....
4. Bagaimana sistem pengupahannya?
 - a. Harian
 - b. Mingguan
 - c. Bulanan

Produksi(Y)

1. Berapa jumlah produksi yang dihasilkan dalam satu kali panen?
Rp.....
2. Berapa rata-rata produksi bersih yang anda peroleh dalam satu kalipanen?
Rp.....
3. Berapa pendapatan bersih dalam satu tahun? Rp.....

No.	Responden	Luas Lahan
1	voni	1550
2	abdul hadi	1920
3	nasuji	1250
4	salim	1200
5	ridwan	1540
6	abdul latif	1150
7	holifa	1970
8	hotifa	1570
9	ahmad rofiq	1225
10	insianti	1540
11	sutik	1860
12	ervan setiawan	1600
13	maliq	2000
14	MULYADI	1160
15	SUTINI	1950
16	sarmini	1840
17	miskali	1480
18	endang s.w	1500
19	diana	1900
20	indah	2000
21	m.sugianto	1700
22	aisya	1980
23	anjar	1900
24	kahari	1910
25	suparlan	1315
26	imron	1650
27	nur salim	2000
28	bakir	1900
29	sumardi	1900
30	sumiati	1800
31	handi	1845
32	mutmainah	2100
33	badri	1430
34	hosna	1850
35	maspit	1540
36	tutik	1600
37	marsuqi	1300
38	nurhasanah	2690
39	jusin	1750
40	A.ghozali	1550
41	M.husen	1840
42	ngatiran	1500
43	zainuri	1740

44	M.hasim	1220
45	dwi astutik	1750
46	hanip	1800
47	tohari	1570
48	rustinah	1960
49	umyati	1425
50	h.mustofa	1900
51	nuryasin	1770
52	M.nawawi	1350
53	sulaiman	1400
54	niram	1415
55	m.zairozi	1140
56	f.fathor rosi	1415
57	jahar	1015
58	suswati	1705
59	bullla	1560
60	jamak	1325
61	suradi	1420
62	imrotul	1350
63	imroatul	1400
64	junaidi	2850
65	subair	1370
66	m.lutfi	1400
67	amir	1720
68	fariqul m.	1300
69	choida w.	1700
70	siswoyo	1300
71	sunarmo	1380
72	m.rifa'i	1600
73	diana firdausi	1940
74	zainal	2150
75	jumain	2600
76	S.arifin	1500
77	juhairiyah	1700
78	M.sandi	1400
79	sutomo	2380
80	diyana	1200
81	nidar	2720
82	asma	1300
83	mat saleh	2100
84	wongso	2350
85	m.lutfi	1450
86	sardi	1810
87	sugianto	1380
88	siadi	1400
89	azizah	1000
90	abdussamad	2320
91	yusri	1720

LAMPIRAN 3. REKAPITULASI BIAYA MODAL

No.	Responden	Persiapan Lahan	Tanam	Pemupukan I	Pemupukan II	Panen	Total Biaya
		Alat & Bahan	Bibit	Pupuk	Pupuk	Alat	Alat & Bahan
1	voni	Rp 300.000	Rp 200.000	Rp 750.000	Rp 900.000	Rp 250.000	Rp 2.400.000
2	abdul hadi	Rp 420.000	Rp 280.000	Rp 1.050.000	Rp 1.260.000	Rp 330.000	Rp 3.340.000
3	nasuji	Rp 300.000	Rp 200.000	Rp 750.000	Rp 900.000	Rp 250.000	Rp 2.400.000
4	salim	Rp 300.000	Rp 200.000	Rp 750.000	Rp 900.000	Rp 250.000	Rp 2.400.000
5	ridwan	Rp 300.000	Rp 200.000	Rp 750.000	Rp 900.000	Rp 250.000	Rp 2.400.000
6	abdul latif	Rp 540.000	Rp 360.000	Rp 1.350.000	Rp 1.620.000	Rp 410.000	Rp 4.280.000
7	holifa	Rp 900.000	Rp 600.000	Rp 2.250.000	Rp 2.700.000	Rp 650.000	Rp 7.100.000
8	hotifa	Rp 540.000	Rp 360.000	Rp 1.500.000	Rp 1.620.000	Rp 410.000	Rp 4.430.000
9	ahmad rofiq	Rp 300.000	Rp 200.000	Rp 750.000	Rp 900.000	Rp 250.000	Rp 2.400.000
10	insianti	Rp 300.000	Rp 200.000	Rp 750.000	Rp 900.000	Rp 250.000	Rp 2.400.000
11	sutik	Rp 540.000	Rp 360.000	Rp 1.500.000	Rp 2.000.000	Rp 410.000	Rp 4.810.000
12	ervan setiawan	Rp 540.000	Rp 360.000	Rp 1.350.000	Rp 1.620.000	Rp 410.000	Rp 4.280.000
13	maliq	Rp 300.000	Rp 200.000	Rp 750.000	Rp 900.000	Rp 250.000	Rp 2.400.000
14	MULYADI	Rp 360.000	Rp 240.000	Rp 900.000	Rp 1.080.000	Rp 290.000	Rp 2.870.000
15	SUTINI	Rp 360.000	Rp 240.000	Rp 900.000	Rp 1.080.000	Rp 290.000	Rp 2.870.000
16	sarmini	Rp 240.000	Rp 260.000	Rp 600.000	Rp 720.000	Rp 310.000	Rp 2.130.000
17	miskali	Rp 300.000	Rp 200.000	Rp 750.000	Rp 900.000	Rp 250.000	Rp 2.400.000
18	endang s.w	Rp 300.000	Rp 200.000	Rp 750.000	Rp 900.000	Rp 250.000	Rp 2.400.000
19	diana	Rp 420.000	Rp 280.000	Rp 1.050.000	Rp 1.260.000	Rp 330.000	Rp 3.340.000
20	indah	Rp 420.000	Rp 280.000	Rp 1.050.000	Rp 1.260.000	Rp 330.000	Rp 3.340.000
21	m.sugianto	Rp 360.000	Rp 240.000	Rp 900.000	Rp 1.080.000	Rp 290.000	Rp 2.870.000
22	aisyah	Rp 420.000	Rp 280.000	Rp 1.050.000	Rp 1.260.000	Rp 350.000	Rp 3.360.000
23	anjjar	Rp 300.000	Rp 200.000	Rp 750.000	Rp 900.000	Rp 270.000	Rp 2.420.000
24	kahari	Rp 300.000	Rp 200.000	Rp 750.000	Rp 900.000	Rp 270.000	Rp 2.420.000
25	suparlan	Rp 300.000	Rp 200.000	Rp 750.000	Rp 900.000	Rp 270.000	Rp 2.420.000
26	imron	Rp 300.000	Rp 200.000	Rp 750.000	Rp 900.000	Rp 270.000	Rp 2.420.000
27	nur salim	Rp 300.000	Rp 200.000	Rp 750.000	Rp 900.000	Rp 270.000	Rp 2.420.000
28	bakir	Rp 900.000	Rp 450.000	Rp 2.250.000	Rp 2.700.000	Rp 520.000	Rp 6.820.000
29	sumardi	Rp 540.000	Rp 270.000	Rp 1.350.000	Rp 1.620.000	Rp 340.000	Rp 4.120.000
30	sumiati	Rp 420.000	Rp 210.000	Rp 1.050.000	Rp 1.260.000	Rp 280.000	Rp 3.220.000

31 handi	Rp	540.000	Rp	270.000	Rp	1.350.000	Rp	1.620.000	Rp	340.000	Rp	4.120.000
32 mutmainah	Rp	600.000	Rp	300.000	Rp	1.500.000	Rp	1.800.000	Rp	370.000	Rp	4.570.000
33 badri	Rp	240.000	Rp	220.000	Rp	600.000	Rp	720.000	Rp	290.000	Rp	2.070.000
34 hosna	Rp	300.000	Rp	250.000	Rp	750.000	Rp	900.000	Rp	320.000	Rp	2.520.000
35 maspit	Rp	360.000	Rp	180.000	Rp	900.000	Rp	1.080.000	Rp	250.000	Rp	2.770.000
36 tutik	Rp	300.000	Rp	150.000	Rp	750.000	Rp	900.000	Rp	220.000	Rp	2.320.000
37 marsuqi	Rp	420.000	Rp	210.000	Rp	1.050.000	Rp	1.260.000	Rp	280.000	Rp	3.220.000
38 nurhasanah	Rp	480.000	Rp	240.000	Rp	1.200.000	Rp	1.440.000	Rp	310.000	Rp	3.670.000
39 jusin	Rp	360.000	Rp	180.000	Rp	900.000	Rp	1.080.000	Rp	250.000	Rp	2.770.000
40 A.ghozali	Rp	480.000	Rp	240.000	Rp	1.200.000	Rp	1.440.000	Rp	300.000	Rp	3.660.000
41 M.husen	Rp	300.000	Rp	250.000	Rp	750.000	Rp	900.000	Rp	310.000	Rp	2.510.000
42 ngatiran	Rp	300.000	Rp	300.000	Rp	750.000	Rp	900.000	Rp	360.000	Rp	2.610.000
43 zainuri	Rp	300.000	Rp	250.000	Rp	750.000	Rp	900.000	Rp	310.000	Rp	2.510.000
44 M.hasim	Rp	300.000	Rp	200.000	Rp	750.000	Rp	900.000	Rp	260.000	Rp	2.410.000
45 dwi astutik	Rp	300.000	Rp	200.000	Rp	750.000	Rp	900.000	Rp	260.000	Rp	2.410.000
46 hanip	Rp	600.000	Rp	300.000	Rp	1.500.000	Rp	1.800.000	Rp	360.000	Rp	4.560.000
47 tohari	Rp	600.000	Rp	300.000	Rp	1.500.000	Rp	1.800.000	Rp	360.000	Rp	4.560.000
48 rustinah	Rp	550.000	Rp	275.000	Rp	1.375.000	Rp	1.650.000	Rp	335.000	Rp	4.185.000
49 umyati	Rp	300.000	Rp	150.000	Rp	750.000	Rp	900.000	Rp	210.000	Rp	2.310.000
50 h.mustofa	Rp	540.000	Rp	270.000	Rp	1.350.000	Rp	1.620.000	Rp	330.000	Rp	4.110.000
51 nuryasin	Rp	600.000	Rp	300.000	Rp	1.500.000	Rp	1.800.000	Rp	360.000	Rp	4.560.000
52 M.nawawi	Rp	240.000	Rp	120.000	Rp	600.000	Rp	720.000	Rp	180.000	Rp	1.860.000
53 sulaiman	Rp	300.000	Rp	150.000	Rp	750.000	Rp	900.000	Rp	210.000	Rp	2.310.000
54 niram	Rp	300.000	Rp	150.000	Rp	750.000	Rp	900.000	Rp	210.000	Rp	2.310.000
55 m.zairozi	Rp	180.000	Rp	200.000	Rp	450.000	Rp	540.000	Rp	260.000	Rp	1.630.000
56 f.fathor rosi	Rp	300.000	Rp	150.000	Rp	750.000	Rp	900.000	Rp	210.000	Rp	2.310.000
57 jahar	Rp	360.000	Rp	180.000	Rp	900.000	Rp	1.080.000	Rp	240.000	Rp	2.760.000
58 suswati	Rp	480.000	Rp	240.000	Rp	1.200.000	Rp	1.440.000	Rp	300.000	Rp	3.660.000
59 bulla	Rp	360.000	Rp	180.000	Rp	900.000	Rp	1.080.000	Rp	240.000	Rp	2.760.000
60 jamak	Rp	540.000	Rp	270.000	Rp	1.350.000	Rp	1.620.000	Rp	350.000	Rp	4.130.000

61	suradi	Rp	420.000	Rp	210.000	Rp	1.050.000	Rp	1.260.000	Rp	290.000	Rp	3.230.000
62	imrotul	Rp	540.000	Rp	270.000	Rp	1.350.000	Rp	1.620.000	Rp	350.000	Rp	4.130.000
63	imroatul	Rp	600.000	Rp	300.000	Rp	1.500.000	Rp	1.800.000	Rp	380.000	Rp	4.580.000
64	junaidi	Rp	240.000	Rp	120.000	Rp	600.000	Rp	720.000	Rp	200.000	Rp	1.880.000
65	subair	Rp	300.000	Rp	150.000	Rp	750.000	Rp	900.000	Rp	230.000	Rp	2.330.000
66	m.lutfi	Rp	360.000	Rp	180.000	Rp	900.000	Rp	1.080.000	Rp	260.000	Rp	2.780.000
67	amir	Rp	300.000	Rp	150.000	Rp	750.000	Rp	900.000	Rp	230.000	Rp	2.330.000
68	fariqul m.	Rp	420.000	Rp	210.000	Rp	1.050.000	Rp	1.260.000	Rp	290.000	Rp	3.230.000
69	choida w.	Rp	480.000	Rp	240.000	Rp	1.200.000	Rp	1.440.000	Rp	320.000	Rp	3.680.000
70	siswoyo	Rp	360.000	Rp	180.000	Rp	900.000	Rp	1.080.000	Rp	260.000	Rp	2.780.000
71	sunarmo	Rp	480.000	Rp	240.000	Rp	1.200.000	Rp	1.440.000	Rp	320.000	Rp	3.680.000
72	m.rifa'i	Rp	300.000	Rp	150.000	Rp	750.000	Rp	900.000	Rp	200.000	Rp	2.300.000
73	diana firdausi	Rp	300.000	Rp	150.000	Rp	750.000	Rp	900.000	Rp	200.000	Rp	2.300.000
74	zainal	Rp	300.000	Rp	150.000	Rp	750.000	Rp	900.000	Rp	200.000	Rp	2.300.000
75	jumain	Rp	300.000	Rp	150.000	Rp	750.000	Rp	900.000	Rp	200.000	Rp	2.300.000
76	S.arifin	Rp	300.000	Rp	200.000	Rp	750.000	Rp	900.000	Rp	250.000	Rp	2.400.000
77	juhairiyah	Rp	500.000	Rp	300.000	Rp	1.250.000	Rp	1.500.000	Rp	350.000	Rp	3.900.000
78	M.sandi	Rp	600.000	Rp	400.000	Rp	1.500.000	Rp	1.800.000	Rp	450.000	Rp	4.750.000
79	sutomo	Rp	240.000	Rp	160.000	Rp	600.000	Rp	720.000	Rp	210.000	Rp	1.930.000
80	diyana	Rp	300.000	Rp	200.000	Rp	750.000	Rp	900.000	Rp	250.000	Rp	2.400.000
81	nidar	Rp	540.000	Rp	360.000	Rp	1.350.000	Rp	1.620.000	Rp	410.000	Rp	4.280.000
82	asma	Rp	540.000	Rp	360.000	Rp	1.350.000	Rp	1.620.000	Rp	410.000	Rp	4.280.000
83	mat saleh	Rp	420.000	Rp	280.000	Rp	1.050.000	Rp	1.260.000	Rp	350.000	Rp	3.360.000
84	wongso	Rp	540.000	Rp	360.000	Rp	1.350.000	Rp	1.620.000	Rp	430.000	Rp	4.300.000
85	m.lutfi	Rp	600.000	Rp	400.000	Rp	1.500.000	Rp	1.800.000	Rp	470.000	Rp	4.770.000
86	sardi	Rp	240.000	Rp	260.000	Rp	600.000	Rp	720.000	Rp	330.000	Rp	2.150.000
87	sugianto	Rp	300.000	Rp	200.000	Rp	750.000	Rp	900.000	Rp	270.000	Rp	2.420.000
88	siadi	Rp	360.000	Rp	240.000	Rp	900.000	Rp	1.080.000	Rp	310.000	Rp	2.890.000
89	azizah	Rp	300.000	Rp	200.000	Rp	750.000	Rp	900.000	Rp	270.000	Rp	2.420.000
90	abdussamad	Rp	420.000	Rp	280.000	Rp	1.050.000	Rp	1.260.000	Rp	350.000	Rp	3.360.000
91	yusri	Rp	480.000	Rp	320.000	Rp	1.200.000	Rp	1.440.000	Rp	390.000	Rp	3.830.000

LAMPIRAN 4. REKAPITULASI TENAGA KERJA

No.	Responden	Persiapan Lahan	Tanam	Pemupukan I	Pemupukan II	TK Pembersihan Rumput	Panen	Total Tenaga Kerja
1	voni	10	10	15	10	8	45	98
2	abdul hadi	10	10	25	25	8	60	138
3	nasuji	5	5	15	10	5	45	85
4	salim	5	5	15	10	5	45	85
5	ridwan	5	5	15	10	5	45	85
6	abdul latif	5	5	15	10	7	45	87
7	holifa	15	15	35	40	13	75	193
8	hotifa	10	10	25	25	7	60	137
9	ahmad rofiq	5	5	15	10	5	45	85
10	insianti	10	10	25	25	5	60	135
11	sutik	10	10	25	25	5	60	135
12	ervan setiawan	10	10	25	25	8	60	138
13	maliq	15	15	35	40	10	75	190
14	MULYADI	5	5	15	10	5	45	85
15	SUTINI	10	10	25	25	6	60	136
16	sarmini	10	10	25	25	8	60	138
17	miskali	5	5	15	10	5	45	85
18	endang s.w	5	5	15	10	5	45	85
19	diana	10	10	25	25	6	60	136
20	indah	5	5	15	10	5	45	85
21	m.sugianto	5	5	15	10	5	45	85
22	aisyah	5	5	15	10	6	45	86
23	anjar	5	5	15	10	7	45	87
24	kahari	5	5	15	10	7	45	87
25	suparlan	5	5	15	10	4	45	84
26	imron	10	10	25	25	8	60	138
27	nur salim	10	10	25	25	8	60	138
28	bakir	5	5	15	10	4	45	84
29	sumardi	5	5	15	10	4	45	84
30	sumiati	5	5	15	10	5	45	85

31 handi	5	5	15	10	5	45	85
32 mutmainah	15	15	35	40	10	75	190
33 badri	5	5	15	10	5	45	85
34 hosna	15	15	35	40	13	75	193
35 maspit	10	10	25	25	8	60	138
36 tutik	15	15	35	40	13	75	193
37 marsuqi	10	10	25	25	5	60	135
38 nurhasanah	15	15	35	40	13	75	193
39 jusin	10	10	25	25	5	60	135
40 A.ghozali	5	5	15	10	3	45	83
41 M.husen	10	10	25	25	4	60	134
42 ngatiran	5	5	15	10	5	45	85
43 zainuri	10	10	25	25	8	60	138
44 M.hasim	10	10	25	25	8	60	138
45 dwi astutik	5	5	15	10	5	45	85
46 hanip	5	5	15	10	5	45	85
47 tohari	10	10	25	25	8	60	138
48 rustinah	15	15	35	40	10	75	190
49 umyati	5	5	15	10	3	45	83
50 h.mustofa	10	10	25	25	8	60	138
51 nuryasin	10	10	25	25	8	60	138
52 M.nawawi	5	5	15	10	5	45	85
53 sulaiman	15	15	35	40	10	75	190
54 niram	5	5	15	10	4	45	84
55 m.zairozi	5	5	15	10	5	45	85
56 f.fathor rosi	5	5	15	10	5	45	85
57 jahar	5	5	15	10	4	45	84
58 suswati	15	15	35	40	12	75	192
59 bulla	15	15	35	40	10	75	190
60 jamak	10	10	25	25	10	60	140

61	suradi	10	10	25	25	10	60	140
62	imrotul	5	5	15	10	5	45	85
63	imroatul	10	10	25	25	5	60	135
64	junaidi	15	15	35	40	10	75	190
65	subair	5	5	15	10	5	45	85
66	m.lutfi	5	5	15	10	5	45	85
67	amir	10	10	25	25	7	60	137
68	fariqul m.	10	10	25	25	8	60	138
69	choida w.	5	5	15	10	7	45	87
70	siswoyo	5	5	15	10	7	45	87
71	sunarmo	5	5	15	10	5	45	85
72	m.rifa'i	10	10	25	25	4	60	134
73	diana firdausi	10	10	25	25	6	60	136
74	zainal	15	15	35	40	11	75	191
75	jumain	15	15	35	40	10	75	190
76	S.arifin	5	5	15	10	4	45	84
77	juhairiyah	5	5	15	10	5	45	85
78	M.sandi	5	5	15	10	5	45	85
79	sutomo	15	15	35	40	13	75	193
80	diyana	5	5	15	10	5	45	85
81	nidar	10	10	25	25	8	60	138
82	asma	5	5	15	10	5	45	85
83	mat saleh	10	10	25	25	5	60	135
84	wongso	15	15	35	40	11	75	191
85	m.lutfi	10	10	25	25	8	60	138
86	sardi	15	15	35	40	13	75	193
87	sugianto	5	5	15	10	4	45	84
88	siadi	5	5	15	10	5	45	85
89	azizah	5	5	15	10	5	45	85
90	abdussamad	15	15	35	40	11	75	191
91	yusri	10	10	25	25	7	60	137

LAMPIRAN 5. REKAPITULASI PRODUKSI PADI

No.	Responden	Produksi Padi (Ton)
1	voni	13,19
2	abdul hadi	17,95
3	nasuji	17,28
4	salim	14,88
5	ridwan	17,28
6	abdul latif	12,41
7	holifa	21,32
8	hotifa	11,41
9	ahmad rofiq	16,68
10	insianti	24,03
11	sutik	11,72
12	ervan setiawan	11,21
13	maliq	27,25
14	MULYADI	11,91
15	SUTINI	15,01
16	sarmini	22,66
17	miskali	24,18
18	endang s.w	21,18
19	diana	15,04
20	indah	20,34
21	m.sugianto	11,91
22	aisya	11,27
23	anjar	16,17
24	kahari	10,77
25	suparlan	11,30
26	imron	19,87
27	nur salim	21,37
28	bakir	14,90
29	sumardi	13,20
30	sumiati	10,96
31	handi	16,16
32	mutmainah	11,88
33	badri	19,71
34	hosna	13,90
35	maspit	17,72
36	tutik	25,90
37	marsuqi	16,51
38	nurhasanah	27,85
39	jusin	15,16
40	A.ghozali	15,71

41	M.husen	10,56
42	ngatiran	13,67
43	zainuri	32,28
44	M.hasim	13,38
45	dwi astutik	20,27
46	hanip	16,02
47	tohari	20,73
48	rustinah	31,77
49	umyati	37,46
50	h.mustofa	31,68
51	nuryasin	19,23
52	M.nawawi	24,32
53	sulaiman	25,14
54	niram	14,91
55	m.zairozi	14,35
56	f.fathor rosi	14,87
57	jahar	24,66
58	suswati	17,70
59	bullla	14,49
60	jamak	15,57
61	suradi	15,17
62	imrotul	11,15
63	imroatul	11,85
64	junaidi	46,57
65	subair	28,35
66	m.lutfi	17,80
67	amir	20,01
68	fariqul m.	13,96
69	choida w.	12,16
70	siswoyo	11,91
71	sunarmo	12,00
72	m.rifa'i	18,37
73	diana firdausi	32,08
74	zainal	35,61
75	jumain	40,15
76	S.arifin	18,72
77	juhairiyah	10,88
78	M.sandi	17,03
79	sutomo	34,39
80	diyana	17,28
81	nidar	17,01
82	asma	21,00
83	mat saleh	19,07
84	wongso	21,61
85	m.lutfi	13,62
86	sardi	28,57
87	sugianto	26,30
88	siadi	14,29
89	azizah	19,76
90	abdussamad	30,55
91	yusri	17,11

LAMPIRAN 6. HASIL ANALISIS DESKRIPTIF STATISTIK

DESCRIPTIVES VARIABLES=X.1 X.2 X.3 Y

/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Luas Lahan	91	10.00	28.50	16.6951	3.75727
Modal	91	163	710	314.62	102.880
Tenaga Kerja	91	83	193	122.14	40.561
Produksi padi di Desa Mayang Kecamatan Mayang Kabupaten Jember	91	10.56	46.57	19.0829	7.44635
Valid N (listwise)	91				

LAMPIRAN 7. HASIL UJI NORMALITAS DATA

NPAR TESTS

/K-S (NORMAL)=X.1 X.2 X.3 Y

/MISSING ANALYSIS.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Luas Lahan	Modal	Tenaga Kerja	Produksi padi di Desa Mayang Kecamatan Mayang Kabupaten Jember
N		91	91	91	91
Normal Parameters ^a	Mean	16.6951	314.62	122.14	19.0829
	Std. Deviation	3.75727	102.880	40.561	7.44635
Most Extreme Differences	Absolute	.090	.092	.128	.133
	Positive	.090	.092	.128	.133
	Negative	-.057	-.065	-.083	-.107
Kolmogorov-Smirnov Z		.857	.927	1.167	1.216
Asymp. Sig. (2-tailed)		.454	.468	.352	.315

a. Test distribution is Normal.

LAMPIRAN 8. HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

```
REGRESSION
/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X.1 X.2 X.3
/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)

/RESIDUALS NORM(ZRESID) .
```

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Produksi padi di Desa Mayang Kecamatan Mayang Kabupaten Jember	19.0829	7.44635	91
Luas Lahan	16.6951	3.75727	91
Modal	314.62	102.880	91
Tenaga Kerja	122.14	40.561	91

Correlations

		Produksi padi di Desa Mayang Kecamatan Mayang Kabupaten Jember	Luas Lahan	Modal	Tenaga Kerja
Pearson Correlation	Produksi padi di Desa Mayang Kecamatan Mayang Kabupaten Jember	1.000	.430	.591	.444
	Luas Lahan	.430	1.000	.252	.575
	Modal	.591	.252	1.000	.287
	Tenaga Kerja	.444	.575	.287	1.000
Sig. (1-tailed)	Produksi padi di Desa Mayang Kecamatan Mayang Kabupaten Jember		.000	.000	.000
	Luas Lahan	.000		.003	.000
	Modal	.000	.003		.001
	Tenaga Kerja	.000	.000	.001	
N	Produksi padi di Desa Mayang Kecamatan Mayang Kabupaten Jember	91	91	91	91
	Luas Lahan	91	91	91	91
	Modal	91	91	91	91
	Tenaga Kerja	91	91	91	91

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Tenaga Kerja, Modal, Luas Lahan ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Produksi padi di Desa Mayang Kecamatan Mayang Kabupaten Jember

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.810 ^a	.654	.625	6.00185

a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Modal, Luas Lahan

b. Dependent Variable: Produksi padi di Desa Mayang Kecamatan Mayang Kabupaten Jember

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1856.405	3	618.802	57.135	.000 ^a
	Residual	3133.929	87	36.022		
	Total	4990.334	90			

a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Modal, Luas Lahan

b. Dependent Variable: Produksi padi di Desa Mayang Kecamatan Mayang Kabupaten Jember

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.333	3.279		3.151	.002		
	Luas Lahan	.626	.207	.316	3.017	.003	.659	1.517
	Modal	.726	.116	.364	5.761	.000	.977	1.024
	Tenaga Kerja	.054	.019	.294	2.833	.006	.670	1.493

a. Dependent Variable: Produksi padi di Desa Mayang Kecamatan Mayang Kabupaten Jember

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Luas Lahan	Modal	Tenaga Kerja
1	1	3.846	1.000	.00	.00	.01	.00
	2	.093	6.427	.00	.02	.59	.25
	3	.040	9.798	.35	.09	.38	.55
	4	.020	13.713	.64	.89	.03	.19

a. Dependent Variable: Produksi padi di Desa Mayang Kecamatan Mayang Kabupaten Jember

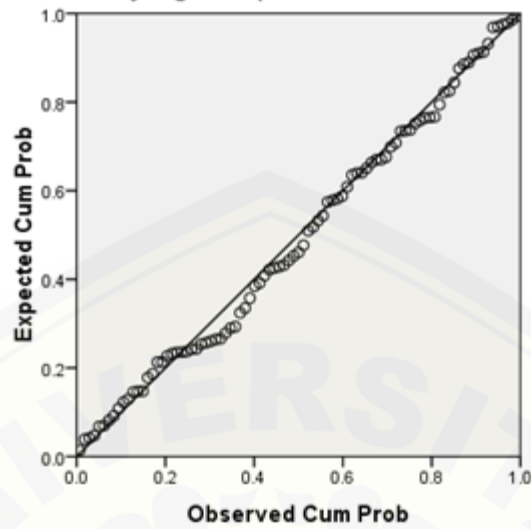
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	8.7816	33.4713	19.0829	4.54166	91
Std. Predicted Value	-2.268	3.168	.000	1.000	91
Standard Error of Predicted Value	.708	2.705	1.202	.375	91
Adjusted Predicted Value	7.4342	31.0846	19.0315	4.52775	91
Residual	-1.1906E1	19.81686	.00000	5.90097	91
Std. Residual	-1.984	3.302	.000	.983	91
Stud. Residual	-2.020	3.348	.004	1.009	91
Deleted Residual	-1.2472E1	20.37278	.05136	6.22670	91
Stud. Deleted Residual	-2.058	3.566	.008	1.025	91
Mahal. Distance	.264	17.291	2.967	2.924	91
Cook's Distance	.000	.257	.014	.032	91
Centered Leverage Value	.003	.192	.033	.032	91

a. Dependent Variable: Produksi padi di Desa Mayang Kecamatan Mayang Kabupaten Jember

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Produksi Padi di Desa Mayang Kecamatan Mayang Kabupaten Jember



Scatterplot

Dependent Variable: Produksi padi di Desa Mayang Kecamatan Mayang Kabupaten Jember

